

**PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA
FACEBOOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA
MUSLIM DI SMA NEGERI 1 BINTAUNA KAB. BOLMUT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program
Studi Pendidikan Agama Islam Pada IAIN Manado



**Oleh :
Rio Potabuga
Nim : 16.2.3.121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1441 H/2020 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rio Potabuga
NIM : 16.2.3.121
Program : Sarjana (S1)
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 29 Juni 2020

Peneliti



RIO POTABUGA
NIM: 16.2.3.121

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Bintauna” yang disusun oleh **Rio Potabuga**, NIM. 16.2.3.121, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diperbaiki sesuai dengan koreksi atau masukan oleh Tim Penguji Skripsi dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2020 bertepatan dengan 8 Dzulqaidah 1441 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd), dengan beberapa perbaikan.

Manado, 29 Juni 2020
8 Dzulqaidah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Sekretaris	: Nur Fitriani Zainal, M.Pd	()
Munaqisy I	: Drs. Kusnan, M.Pd	()
Munaqisy II	: Wadan Y Anuli, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Pembimbing II	: Nur Fitriani Zainal, M.Pd	()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado

()
Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika Kamu Tidak Sanggup Menahan Lelahnya Belajar,
Maka Kamu Harus Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan.

(Imam Asy-Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang tercinta Alm. Ayahanda Indaan Potabuga dan Almh. Ibunda Saleha Potabuga. Terima kasih karena telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, dengan mengingat kalian membuat saya semangat dalam melanjutkan pendidikan.
2. Yang tercinta istri Munifa Paloa dan anak Nur Khalis Potabuga. Terima kasih atas dukungan, do'a, dan motivasi kalian.
3. Yang tercinta kakak (Awal Potabuga, Neneng Potabuga, dan Riono Potabuga). Terima kasih atas dukungan kalian.
4. Yang tercinta bapak dan ibu mertua, Bpk. Hi. Syamsudin R Paloa dan Ibu Cilli Patingki. Terima kasih Doa dan dukungan serta motivasi kalian.
5. Almamater IAIN Manado.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puja dan puji syukur atas kehadiran Allah swt karena dengan izin-Nyalah semata sehingga peneliti bisa menulis dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat yang bertangkaikan salam pula senantiasa tercurah kepada Nabi Allah, Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju terang benderang, dari zaman jahiliyah ke zaman modern yang serba teknologi sperti sekarang ini.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Bintauna**” telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

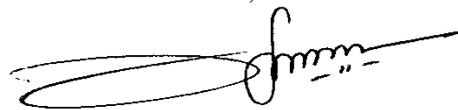
Disini izinkan peneliti menyampaikan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya, peneliti ucapkan kepada yang terhormat :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Radliyah H. JAN, SE., M.Si Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Musdalifah, M.Si., M.Psi Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

5. Dr. Ardianto, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Sekaligus Pembimbing I.
6. Drs. Kusnan, M.Pd Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dr. Feiby Ismail Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
9. Dra. Nurhayati, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
10. Abrari Ilham, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
11. Nur Fitriani Zainal M.Pd Selaku Pembimbing II. Terima kasih karena sudah membimbing saya dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah.
12. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama perkuliahan.
13. Subhan Mamonto S.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Bintauna beserta Dewan Guru yang sudah menerima dan membantu selama proses penelitian berlangsung.
14. Istri Munifa Paloa beserta anak Nur Khalis Potabuga, yang selalu menjadi penyemangat kepada saya dalam melakukan perkuliahan.
15. Kakak-kakak (Awal Potabuga, Neneng Potabuga dan Riono Potabuga).
16. Alm. Ayah Indaan Potabuga dan Almh. Ibu Saleha potabuga serta mertua papa H. Syamsuddin Paloa dan mama Cilli Patingki.

Manado, 29 Juni 2020

Peneliti,



Rio Potabuga
NIM: 16.2.3.121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II	LANDASAN TEORITIS
A. Kajian Teori.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Instrument Penelitian.....	57
F. Analisis Data.....	68

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	70
	B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	76
	C. Pengujian Hipotesis.....	79
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	87
	B. Saran.....	87
	DAFTAR PUSTAKA.....	89
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook....	62
Tabel 3.2	Kisi Perilaku Belajar Siswa Muslim	62
Tabel 3.3	Uji Validitas Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook.....	64
Tabel 3.4	Uji Validitas Perilaku Siswa Muslim	66
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook.....	67
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Perilaku Belajar Siswa Muslim.....	68
Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook.....	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook.....	72
Tabel 4.3	Data Statistik Deskriptif Perilaku Belajar Siswa Muslim...	74
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa Muslim	75
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data	77
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji Normalitas	78
Tabel 4.7	Uji Linearitas Variabel.....	79
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 4.9	Persamaan Regresi Variabel X dan Y.....	81
Tabel 4.10	Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	81
Tabel 4.11	Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Paradigma Penelitian.....	52
Gambar 4.1	Histogram Penggunaan jejaring Sosial Media Facebook...	73
Gambar 4.2	Histogram Perilaku Belajar Siswa.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Objek Penelitian SMA Negeri 1 Bintauna
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Penggunaan Jejaring Sosial Media *Facebook* (X)
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Perilaku Belajar Siswa Muslim (Y)
- Lampiran 4 Angket penggunaan jejaring sosial media facebook (X)
- Lampiran 5 Angket perilaku belajar siswa (Y)
- Lampiran 6 Perhitungan reliabilitas penggunaan jejaring sosial media *facebook* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows*
- Lampiran 7 Perhitungan reliabilitas perilaku belajar siswa, dengan menggunakan *SPSS 25 For Windows*
- Lampiran 8 Deskripsi data hasil penelitian penggunaan jejaring sosial media *facebook* dan perilaku belajar siswa dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows*
- Lampiran 9 Uji prasyarat analisis variabel X dan Y dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*
- Lampiran 10 Pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*
- Lampiran 11 Validitas variabel penggunaan jejaring sosial media *facebook*
- Lampiran 12 Validitas variabel perilaku belajar siswa

ABSTRAK

Nama : Rio Potabuga
NIM : 16.2.3.121
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Program Study: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di Sma Negeri 1 Bintauna

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu produk teknologi mutakhir yang paling banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Melalui TI manusia memperoleh berbagai keuntungan dan manfaat yang luar biasa dalam kehidupannya. Dengan bantuannya, kita dapat berkomunikasi dengan seluruh umat manusia dimanapun berada dalam jangka waktu yang relatif singkat. Tidak hanya itu, TI juga dapat mengirim dan menyimpan pesan yang dikirim atau diminta oleh manusia. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga terciptanya media-media yang sangat membantu dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Salah satu media yang sangat berpengaruh adalah media *facebook*, pengguna *facebook* bebas melakukan aktivitas di akun *facebook*nya dengan tiada batasan tanpa memikirkan pengaruh baik atau buruk yang akan mereka dapatkan, sehingga sering timbul permasalahan-permasalahan terjadi pada saat ini, khususnya permasalahan yang terdapat pada pelajar. Dengan permasalahan yang sering timbul dalam menggunakan media *facebook* ini, penulis tertarik meneliti tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim di SMA Negeri 1 Bintauna pada subjek siswa kelas XI IPS. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ialah *ex post facto* dengan rancangan korelasional. Dari hasil penelitian, terdapat pengaruh negatif karena nilai koefisien variabel penggunaan jejaring sosial media *facebook* adalah $-0,828X$ dengan Sig. $0.000 < 0.05$. Artinya jika terjadi peningkatan penggunaan jejaring sosial media *facebook* maka perilaku belajar siswa akan mengalami penurunan. Kemudian hasil dari regresi di rekapitulasi melalui pengujian koefisien korelasi sebesar 0,608 pada tingkat pengaruh “kuat” dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 36,96%. Sedangkan sisanya sebesar 63.04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan oleh peneliti.

Kata Kunci: Media Facebook dan Perilaku Belajar

ABSTRACT

Name : Rio Potabuga
SRN : 16.2.3.121
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Islamic Education
Title : The Influence of the Use of Facebook Social Media
towards the Learning Behavior of Muslim Students in
SMA Negeri 1 Bintauna

Information technology (IT) is the most used recent technology in human life. Trough IT mankind harvest various profits and benefits in their life. With the help of IT, they can communicate with others where ever they are and within a short time period of access. In addition, it could send and store messages sent or asked by mankind. With recent development, there are many medias that are of great assistance and high influence on the pattern of communication in many communities. One of these medias is facebook, the users of facebook are free to do many activities on their facebook accounts, almost unlimitedly and without any consideration on good or bad consequences could have later on. This results in many problems that people face recently, especially those affecting on students. The problems arisen from the use of facebook have triggered the writer to investigate on the effect of the use of facebook as a social networking media on the learning behavior of the muslim students of XI IPS class studying at the SMA Negeri 1 Bintauna. In this study, the quantitative approach was used with the ex post facto correlational design. The result showed that there was a negative effect because the coefficient value of variable for the usage of facebook social media networking was $-0.828X$ with significance value of $\text{Sig. } 0.000 < 0.05$. This meant that if there was an increase in the use of facebook than the students' learning behavior would decrease. The result of the regression analysis was recapitulated through the correlation coefficient test valued at 0.608 on the level of "strong effect" and the determination coefficient (r^2_{xy}) as much as 36.96%. The rest 63.04% was affected by other factors which were not included in the analysis.

Key Words: facebook media, learning behavior



BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi tercakup dalam definisi tersebut istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi atau *Information and Comukation Technology* (ITC), atau yang dikalangan Negara Asia yang berbahasa Inggris disebut sebagai *Infocom*, muncul setelah berpadunya teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya) dan teknologi komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh kedua abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang sangat pesat, jauh melampaui bidang-bidang teknologi lainnya. Bahkan sampai awal abad ke-21 ini, dipercaya bahwa bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi masih akan terus pesat berkembang dan belum terlihat titik jenuhnya sampai beberapa dekade mendatang. Pada tingkat global, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mempengaruhi seluruh bidang kehidupan umat manusia. “*Intrusi*” Teknologi Informasi dan Komunikasi kedalam bidang-bidang teknologi lain telah sedemikian jauh sehingga tidak ada satu pun peralatan hasil

inovasi teknologi yang tidak memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.¹

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Dibuatnya instrumen teknologi komunikasi seperti Satelit, Televisi, Radio, *Video-Tape* dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa; teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.²

Komputer, misalnya, adalah produk teknologi hasil ciptaan manusia. Namun, ketika manusia ingin menggunakan produk teknologi komputer tersebut ia harus tunduk dan mengikuti karakter dan sistem yang terdapat dalam komputer tersebut. Dengan demikian, terlebih dahulu harus mempelajari karakter dan sistem komputer tersebut melalui pelatihan dan lainnya. Produk teknologi komputer tidak akan tunduk kepada siapapun, termasuk kepada yang membuatnya, jika yang membuatnya itu tidak mau mengikuti karakter, sistem dan logika yang terdapat dalam komputer tersebut. Dalam konteks ini, komputer dan manusia harus bekerja sama dengan baik dan melakukan hubungan timbal balik yang harmonis.³

¹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Cet. 2, h. 1-2.

² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Cet. 1, h. 1.

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu produk teknologi mutakhir yang paling banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Melalui Teknologi Informasi manusia memperoleh berbagai keuntungan dan manfaat yang luar biasa dalam kehidupannya. Dengan bantuan Teknologi Informasi, kita dapat berkomunikasi dengan seluruh umat manusia dimanapun berada dalam jangka waktu yang relatif singkat. Tidak hanya itu, Teknologi Informasi juga dapat mengirim dan menyimpan pesan yang dikirim atau diminta oleh manusia. Dengan bantuan Teknologi Informasi manusia yang hidup di Negara-Negara yang secara geografis saling berjauhan tidak lagi mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.⁴

Perkembangan teknologi informasi yang sudah sangat pesat, dan bahkan kemungkinan akan lebih pesat lagi kedepannya, membuat manusia sudah sangat terbantu. Sekarang ini manusia sudah mudah untuk menghubungi sanak saudara yang ada dikejauhan, bersilaturahmi dan berkomunikasi dengan baik adalah kebahagiaan tersendiri seseorang yang belum sempat bertemu langsung dengan saudara karena keterbatasan biaya. Apalagi dengan penggunaan serta kemudahan internet sekarang ini yang sudah canggih sehingga bukan hanya berkomunikasi dengan baik, tapi juga kejadian-kejadian penting yang ada diluar negeri bisa dilihat dengan hitungan menit.

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan komputer-komputer diseluruh dunia. Dengan internet, sebuah komputer bisa mengakses data yang

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019) h. 245.

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pengetahuan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, h. 246.

terdapat pada komputer lain di benua yang berbeda. Dengan internet, sebuah toko *online* bisa tetap terbuka selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu tanpa henti. Dengan internet, kejadian penting yang terjadi disuatu Negara bisa segera diketahui oleh orang lain di Negara yang berbeda.⁵

Salah satu situs internet yang berkembang saat ini adalah jejaring sosial media *facebook*, dengan *facebook* manusia saat ini bisa lebih mudah berkomunikasi dengan keluarga, sahabat dan kerabat di manapun ia berada. Bahkan media *facebook* saat ini lebih sangat dominan dibandingkan jejaring sosial media lainnya. *Facebook* sudah menjadi kebutuhan setiap individu saat ini, bahkan media tersebut sudah menjadi sarana pasar dalam berdagang. Dengan kelengkapan yang dimiliki fitur *facebook* ini, ia sangat diminati oleh semua orang bahkan semakin hari semakin bertambah penggunaannya. Penggunaannya bukan hanya remaja yang masih sekolah tetapi sudah ada yang dewasa bahkan ada yang sudah lebih tua yang menggunakan *facebook*.

Rasa ingin tahu adalah salah satu sifat yang dimiliki oleh manusia, ingin mengetahui lingkungan disekitar kita dan juga ingin mengetahui apa yang terjadi diluar sana. Di dalam kehidupan bersosial atau bermasyarakat tentunya semua orang ingin berinteraksi dengan sesama manusia lainnya, tapi sekarang ini banyak orang yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan sosial media hanya sebagai hiburan, dan menyebarkan berita-berita yang tidak benar (hoax).

⁵ Priyanto Hidayatullah, *Pemrograman WEB*, (Bandung: Informatika, 2017) Cet. 1, h.1.

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita, perasaan sayang, peduli, rindu, simpati, gembira, sedih, takut, prihatin, marah dan benci dapat disampaikan lewat kata-kata.⁶ Tindakan komunikasi dapat juga dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media atau peralatan tertentu, seperti penyampaian informasi melalui surat, surat kabar, majalah, radio, Televisi, Internet dan lain sebagainya. Setiap perasaan yang disampaikan, jika tidak pandai dalam menyikapinya pun akan membuat kita salah paham dan akan mudah terpengaruh terutama dengan kata-kata para provokasi yang sering mengadu domba.

Perkembangan teknologi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sekarang ini, sehingga tidak disadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktifitas kehidupan. Kondisi ini menjadikan lahirnya suatu dunia baru yang sering disebut dengan *dusun global* di mana di dalamnya di huni warga negara yang disebut *warga jaringan*. Dengan menggabungkan komputer dengan telekomunikasi melahirkan suatu fenomena yang mengubah model konfigurasi komunikasi *konvensional* dengan

⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya Offset, 2010), Cet. 1, h 24.

melahirkan suatu kenyataan dalam dimensi ketiga. Jika dimensi pertama adalah kenyataan keras dalam kehidupan *empris* yaitu suatu sumber pengetahuan yang diperoleh dari observasi atau percobaan (biasa disebut dengan *hard reality*). Dimensi kedua merupakan kenyataan dalam bentuk simbolik dan nilai-nilai yang dibentuk (dipadankan dengan istilah *softreality*) dengan dimensi ketiga dikenal kenyataan maya (*virtual reality*) yang melahirkan suatu format masyarakat lainnya.⁷

Zaman era globalisasi ini mereka hidup dengan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memunculkan perangkat mutakhir yang kemampuan perangkat tersebut sangat jauh melaju cepat dibandingkan beberapa dekade yang lalu, yaitu jejaring sosial media *facebook*. Perkembangan teknologi semakin memasyarakat dikalangan anak didik. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua, karena punya anak yang tidak ketinggalan zaman, *facebook* sudah menjadi kebutuhan primer saat sekarang ini. Keberhasilan media *facebook* menggerogoti pikiran orang, tak disadari imperialisme budaya pun merajalela. Media *facebook* juga mempengaruhi etika tingkah laku penggunanya. *Facebook* dapat menjauhkan individu dari lingkungan masyarakat.

Facebook diketahui bahwa sangat mempengaruhi pribadi pada masing-masing individu, baik itu orang tua, para remaja dan anak-anak. Bagi orang tua *facebook* adalah hiburan untuk menghibur diri disaat mereka lelah atau jenuh

⁷ Didik M. Arief Mansur, *Cyber LawAspek Hukum Teknologi Informasi*, (Cet. 1; Bandung: PT Rappfika Aditama, 2005), h. 121.

dirumah, bahkan *facebook* juga sudah menjadi kebutuhan untuk keluarga dengan melihat atau berinteraksi dengan sesama saudara ataupun kerabat. Seperti terjadi di era sekarang ini mereka bisa berdagang dan membeli barang dengan cara *online*, bersilaturahmi dengan keluarga, meng-*Upload* apa saja yang mereka anggap itu bermanfaat bagi sesama, dan masih banyak lagi yang bisa mereka lakukan dengan menggunakan *facebook*.

Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa, *facebook* juga ada hal negatifnya. Seperti sering lupa waktu, telat menyiapkan makanan dan pekerjaan rumah sering terabaikan. Bahkan juga tanpa memikirkan perasaan seseorang, mereka menulis pada kolom komentar dengan kata-kata yang membuat para pembacanya itu tersinggung walaupun tujuan tulisannya bukan pada orang tersebut, hal ini sudah menjadi kebiasaan atau hal yang sudah biasa bagi mereka yang hanya menggunakan pikiran bukan dengan hatinya.

Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, jadi tidak sepatasnya mereka memberikan contoh yang buruk bagi anak-anak mereka, apa terlebih orang tua dan anak sudah berteman di akun *facebook* yang otomatis apapun yang ditulis dikolom komentar akan bisa terbaca secara langsung oleh anak, dan bisa saja imbasnya akan tertuju pada anak tersebut. Remaja ini lebih sensitif dalam menerima informasi, tanpa mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.

Zaman teknologi sekarang ini, sudah menjadi suatu keharusan untuk menggunakan komputer, laptop, dan *smartphone* dan yang pasti memiliki jaringan internet yang kuat, semua itu harus dikuasai agar tidak menjadi *gaptek*

(gagap teknologi). Tentunya yang lebih praktis agar bisa dibawa kemana saja adalah dengan menggunakan *smartphone*, dengan *smartphone* para remaja khususnya pelajar lebih mudah untuk mengakses media apa saja yang mereka inginkan.

Banyaknya media sosial dan kebebasan dalam menggunakan *smartphone* sekarang ini, yang paling banyak diminati oleh para pelajar adalah media *facebook* karena *facebook* selalu memberikan hal yang baru serta menarik, guna menarik para konsumennya untuk selalu menggunakan media sosial tersebut. Dan tentunya mereka akan terus berinovasi dan memberikan suguhan yang lebih sangat menarik pula bagi para pengguna *facebook*.

Kebebasan orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya dalam menggunakan *smartphone* serta guru-guru yang kurang tegas kepada siswa untuk membatasi penggunaan *smartphone* di sekolah, ini memberikan keleluasaan kepada siswa dalam mengakses media *facebook*. Siswa yang sering menggunakan *facebook* secara tidak sadar akan berdampak pada perilaku tergantung tempat dimana ia mengakses *facebook* itu sendiri. Seperti dalam bersosial atau bermasyarakat, ia lebih sering cenderung melihat *facebook*-nya dari pada bercerita dengan teman-temannya atau orang yang berada disekitarnya. Di rumah, bisa membuat ia lupa waktu, lalai dalam belajar, sering membantah apa yang dikatakan atau disuruh orang tua. Di sekolah ia malas belajar, tidak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mencuri-curi waktu untuk membuka *facebook* di saat jam mata pelajaran berlangsung di kelas, meminta izin kepada guru pergi ke toilet

padahal hanya mengakses *facebook* di toilet bahkan bolos disaat jam mata pelajaran berlangsung hanya demi mengakses media *facebook*.

Perlu ada ketegasan dan kerja sama bagi orang tua dan guru dalam membatasi anak atau siswa agar tidak sering mengakses media *facebook*. Misalnya orangtua membatasi penggunaan *smartphone* di rumah, hanya membolehkan apabila semua tugas di rumah termasuk belajar sudah dikerjakan. Di sekolah guru harus lebih tegas, misalnya tidak membolehkan menggunakan atau guru bisa mengumpulkan *smartphone* mereka di saat akan memulai pelajaran. Hal ini akan membantu siswa lebih memperhatikan pelajaran.

Selain orang tua dan dewasa/remaja, Sekarang ini, banyak siswa di bawah umur yang sudah menggunakan *facebook* dengan aplikasi yang bersifat *software* ini. Beberapa isinya sebenarnya tidak layak dioperasikan oleh anak-anak. Media *facebook* menjadi karya baru yang begitu cepat perkembangannya, menjadi media komunikasi yang canggih dan tiada batasan. Selain dampak positif, ternyata juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah besarnya dari dampak positifnya.

Seiring berkembangnya media *facebook*, ternyata situasi psikologi anak juga mengalami reaksi yang beraneka macam sebagai contoh dari siswa-siswi. Ada dari mereka yang menggunakan *facebook* untuk mencari informasi, juga ada yang justru membuat siswa malas dan sering membuang waktu dalam menggunakan media *facebook*. Banyak juga yang menyalahgunakannya untuk bertindak dan bertingkah laku menyeleweng dari norma-norma yang berlaku

di masyarakat. Lebih parah lagi ternyata budaya anak-anak juga semakin cepat pertumbuhannya, dengan ada aplikasi-aplikasi yang seharusnya hanya boleh dilihat oleh orang dewasa, jadi dengan adanya media *facebook* ini ada baiknya ada buruknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim di SMA N 1 Bintauna.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dengan munculnya media *facebook* membuat banyak orang khususnya para siswa yang lupa waktu sehingga tidak belajar dan berpengaruh pada perilaku belajar.
2. Menurunnya minat siswa dalam mengikuti KBM di dalam kelas
3. Dengan adanya *facebook* yang mudah di akses melalui *smartphone* membuat siswa malas mengikuti pelajaran.
4. Sering mengakses *facebook* didalam kelas tanpa menghiraukan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran.
5. Sembunyi-sembunyi hanya untuk mengakses media *facebook* didalam kelas.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah perlu dibatasi. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan jejaring sosial media *facebook* dan pengaruhnya

terhadap perilaku belajar siswa di SMA Negeri 1 Bintauna. Subjek penelitian ini juga dibatasi pada siswa kelas XI IPS yang beragama Islam.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim di kelas XI di SMA N 1 Bintauna.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Manfaat teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori khususnya teori pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar individu. Melalui penelitian asosiatif regresional ini dapat diketahui tingkat pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa. Hasil ini sangat penting hubungannya dengan upaya pemecahan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa di sekolah.

2. Kegunaan praktis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk mengkontribusikan kepada siswa tentang ilmu dan media komunikasi secara baik dan tepat.
- b. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi sekolah atau guru-guru dapat memberikan subangsi ilmu pengetahuan dan informasi terkait penggunaan jejaring sosial media *facebook*, dapat memberikan pengetahuan dan motivasi kepada siswa untuk menggunakan *facebook* secara efektif dan efisien dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. *Kajian Teori*

1. Pengertian Jejaring Sosial Media *Facebook*

a. Jejaring Sosial

Jejaring sosial adalah sebuah *web* berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Anggapan masyarakat yang mengatakan jika tidak mengakses internet dikatakan ketinggalan zaman atau gaptek (gagap teknologi).

Krisis yang demikian ini, karena adanya mobilitas sosial yang dipertentangkan dengan konsep tradisi dengan konsep modernisasi, sehingga menimbulkan pemikiran, bahwa yang berlandaskan pada pemikiran tradisional, dinyatakan kuno dan salah serta ketinggalan zaman. Akibatnya tanpa berpikir panjang banyak nilai-nilai tradisional yang dibuang, tanpa menunggu adanya nilai-nilai yang baru, yang dianggapnya lebih maju dan modern, sebagai penggantinya.⁸ ini juga mulai mempengaruhi pemikiran pelajar remaja untuk mulai belajar mengakses situs pertemanan.

⁸ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Cet. 2, h.67.

Solusi yang pernah diterapkan sebelumnya agar para pengguna situs jejaring sosial terutama dari pelajar kalangan remaja agar lebih bisa mengontrol waktu mereka ketika mengakses situs-situs pertemanan adalah dilakukannya razia di beberapa warnet pada saat jam pelajaran sekolah berlangsung. Para pelajar SMA pun rela bolos hanya untuk membuka akun di situs pertemanan. Sebagai seorang remaja yang sudah mulai pada tahap kematangan mental, emosional, dan fisik tentunya sudah bisa memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya, terutama dalam menggunakan jejaring media sosial.

b. Media Facebook

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Modoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association off Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.⁹

Media sosial adalah media komunikasi yang mampu menimbulkan keserempakan, dalam arti kata khalayak dalam jumlah yang relatif sangat banyak secara bersama-sama pada saat yang sama, memperhatikan pesan

⁹ Arif S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Cet. 17, h 6.

yang dikomunikasikan dalam media tersebut, misalnya surat kabar, radio, dan siaran televisi.

Media sosial juga disebut dengan media *online* dimana para penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, *social network*, atau jejaring sosial (*facebook*), *wiki*, forum dan media virtual. Keberadaan media sosial sangat berpengaruh dalam kehidupan, selain ada dampak positif, namun adapula dampak negatif yang ditimbulkan media sosial dan juga beragam, berbagai macam modus kejahatan di media sosial banyak ditemukan terutama pada remaja, seperti kekerasan, pelecehan, bahkan tindak kriminal seperti pemerasan, penipuan, pemerkosaan, dan sebagainya.

1) Pengertian Media Facebook

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (*social network*) yang sangat populer dan powerful, mengingat fitur-fitur yang dimilikinya dan penggunaannya yang terus bertambah dari hari ke hari. Beberapa fitur yang dimiliki *facebook* antara lain: mudah di akses dari berbagai media, sistem kategorisasi yang lengkap, tampilan dan *layout* yang menarik, fasilitas album foto, *chatting*, agenda kegiatan, aplikasi pendukung, dan permainan yang cukup variatif. Sampai saat ini *facebook* telah memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif diseluruh dunia.¹⁰

¹⁰ Wikan Pribadi, *16 Cara Efektif Mendatangkan Pelanggan Lewat Internet*, (Jakarta: Bukune, 2010), Cet 1, h. 50.

Facebook sudah dikenal oleh berbagai kalangan, sehingga dari zaman ke zaman pengguna *facebook* semakin meningkat, yaitu mulai dari anak kecil hingga dewasa dan orang tua, *facebook* adalah salah satu alternatif dalam berkomunikasi. *Facebook* selalu memberikan hal yang baru serta menarik, guna menarik para konsumennya untuk selalu menggunakan media sosial tersebut. Dan tentunya mereka akan terus berinovasi dan memberikan suguhan di dalam berkomunikasi antar masyarakat dengan menggunakan *facebook*.

Banyaknya fitur yang ada dalam media *facebook* telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan, bahkan telah mengikis nilai-nilai spiritual, sehingga membuat masyarakat kehilangan identitas, serta terasing dari diri, lingkungan, dan nilai-nilai moral yang dianutnya. Di sini, pendidikan dihadapkan pada masalah yang sangat mendasar. Disatu sisi, dituntut mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar menjadi wahana untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di sisi lain, kondisi masyarakat yang sedang sakit dan media yang sering menayangkan berbagai suasana kurang sehat, tidak menunjang terhadap pembentukan kualitas SDM yang diharapkan, bahkan akhir-akhir ini banyak tayangan media yang merupakan pembodohan masa, banyak tontonan yang tidak sesuai dengan usia peserta didik padahal diperuntukkan bagi mereka agar mendapatkan informasi, tidak sedikit tayangan yang bertentangan

dengan ajaran agama, dan banyak pula berita-berita yang tidak benar dan yang menyesatkan. Ini adalah tantangan berat terutama bagi perkembangan dunia pendidikan.

Permasalahan timbul sebenarnya bukan dari media tersebut di zaman sekarang ini, akan tetapi kalangan pengguna media tersebutlah yang salah dalam menyalahgunakannya. Sekarang ini banyak anak-anak di bawah umur yang sudah menggunakan *facebook* dengan berisikan fitur-fitur yang lengkap, yang beberapa isinya sebenarnya tidak layak dilihat oleh anak-anak. Media *facebook* adalah jejaring sosial yang begitu cepat perkembangannya, menjadi media komunikasi yang canggih dan tiada batasan. Selain dampak positif, ternyata juga menimbulkan dampak negatif yang tidak kalah besarnya dari dampak positifnya.

Menggunakan *facebook* ternyata dapat merubah *situasi psikologi* anak, dan juga mengalami reaksi yang beraneka macam sebagai contoh dari siswa. Ada dari mereka yang menggunakan *facebook* untuk menambah wawasan dan pergaulan, juga ada yang justru membuat siswa malas dan sering membuang waktu saat membuka akun *facebook*. Banyak juga yang menyalahgunakannya untuk bertindak dan bertingkah laku serta menyeleweng dari norma-norma yang berlaku di masyarakat. Lebih parah lagi ternyata budaya anak-anak juga semakin cepat pertumbuhannya, dengan ada aplikasi-aplikasi yang seharusnya hanya boleh dilihat oleh orang dewasa. Jadi dengan menggunakan media *facebook* ini ada baiknya ada juga buruknya.

Menggunakan *facebook* sebenarnya ada dampak baiknya dan dampak buruknya. Dampak baiknya seperti kita bisa mengetahui apa yang terjadi di daerah lain, saling bertukar informasi, bisa mengetahui teman atau kerabat kita yang sudah lama tidak bertemu, bisa bersilaturahmi dengan keluarga yang sudah pindah keluar kota melalui *chatting* yang ada di media *facebook*, dan lain sebagainya. Tapi *facebook* juga bisa berdampak buruk terhadap perilaku seseorang atau pelajar, seperti melihat gambar atau video yang melanggar asusila dan mengikutinya baik dengan sengaja maupun tidak, membuka media *facebook* sampai dengan lupa waktu, tidak belajar karena asik mengakses media *facebook*, dan masih banyak lagi yang jika tidak kita batasi dalam menggunakan media *facebook* ini dan tidak mempergunakan dengan sebaik-baiknya maka akibatnya akan sangat fatal.

c. Sejarah Facebook

Situs *Facebook* adalah layanan jaringan pertemanan yang menggunakan media internet sebagai sarana komunikasi. Situs *facebook* diciptakan oleh Mark Zuckerberg ketika masih menjadi mahasiswa di Universitas Harvard. Saat itu *facebook* dibuat terbatas untuk mahasiswa Harvard. Maret 2004, *facebook* diperluas ke Stanford, Columbia dan Yale. Kemudian diperluas kesemua sekolah dan universitas dan masuk dalam Ivy League, universitas-universitas di Kanada dan Amerika Serikat. Juni 2004, *facebook* memindahkan markasnya ke Palo Alto, California, AS dan kini memiliki 500 karyawan. Setelah menciptakan versi SMA pada September 2005, Zuckerberg memperluas jaringan *facebook* ke para sejumlah pegawai

perusahaan, seperti Apple Inc dan Microsoft. Masa keemasan *facebook* dimulai setelah pada 26 September 2006, jaringan sosial ini dibuka untuk siapa saja yang memiliki e-mail yang valid. Sampai September 2008, *facebook* tersedia lebih 20 bahasa. Yang menarik, *facebook* dilirik oleh banyak perusahaan besar, seperti News Corp, Yahoo dan Google, tetapi Zuckerberg menyatakan *facebook* tetap independen dan dia tidak menjual perusahaan yang mengandalkan iklan banner.¹¹

d. Manfaat dan kerugian *facebook*

Facebook telah menjadi situs sosial *networking* terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat *facebook* yang bisa kita gunakan. Berikut ini adalah beberapa manfaat *facebook* yang sangat terasa dalam kehidupan manusia di zaman sekarang ini, yaitu:

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman, disini kita dapat menjumpai teman lama.
- 2) Tempat diskusi, kita bisa berdiskusi tentang apapun.
- 3) Sebagai tempat belajar dan bermain, selain bermain, kita juga bisa menggunakan *facebook* untuk mempelajari ilmu-ilmu yang belum pernah kita temukan sebelumnya.
- 4) Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan kita untuk tetap saling menjaga tali silaturahmi.
- 5) Tempat belajar.

¹¹ Irfan Nasir, "Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan", "Skripsi, Medan, FISIP USU Medan, 2010", h 40-41.

6) *Refresing, facebook* bisa digunakan untuk sedikit refresing, seperti menonton video yang lucu-lucu.

7) Tempat curhat.

8) Praktis, *facebook* mempunyai banyak fasilitas dibandingkan dengan situs jejaring lainnya. Sehingga lebih praktis dan komplit, contoh fasilitas yang tidak ada pada situs jejaring lainnya adalah *chatting*.

Disamping mempunyai kelebihan, dalam menggunakan *facebook* juga mempunyai kerugian. Ada beberapa kerugian dalam menggunakan *facebook* yaitu sebagai berikut:

1) Dapat mengurangi waktu efektif anda, karena anda bisa bermain *facebook* berjam-jam.

2) Pornografi, *facebook* sangat memungkinkan untuk penyebaran foto-foto yang berbau pornografi.

3) Dapat menghabiskan uang.

4) Tugas sekolah tidak terhiraukan, para pelajar rela tidak menghiraukan belajarnya demi bermain *facebook*.

5) Mengakses fitur teman di dalam kelas.

6) Sering *chatting*-an dengan teman saat jam pelajaran berlangsung.

7) Memutar video di akun facebook.

8) Meng-*Upload* gambar/foto.

9) Kerjaan tidak terhiraukan, bekerja baik di rumah atau di kantor sering terganggu akibat *facebook*.¹²

e. Manfaat *facebook* bagi pendidikan

Ada beberapa manfaat *facebook* dibidang pendidikan sebagai materi edukasi bagi siswa dan guru, yaitu sebagai berikut:

1) Siswa

- a) Remaja dapat memperoleh informasi mengenai pengetahuan baru dari remaja lain yang berjauhan.
- b) Remaja dapat menunjukkan eksistensinya di dunia maya.
- c) Remaja dapat melatih kemampuannya dalam bersosialisasi.
- d) Remaja dapat mengenal teknologi sejak dini agar lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia global.

2) Guru

- a) Tempat informasi hasil karya penelitian seperti Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b) Membentuk komunitas pendidikan
- c) Memberi informasi penting untuk siswa seperti tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk alumni.
- d) Wahana untuk memberikan pesan positif untuk siswa
- e) Tempat memberikan tugas guru kepada muridnya
- f) Tempat melaporkan tugas siswa.
- g) Tempat memberikan informasi berupa kisi-kisi soal

¹² Doni Pranata Yusuf, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal di SDN IV Sudirman Makassar" "Skripsi, Makassar, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017", h 41-43.

- h) Sarana untuk memberikan dukungan kepada temannya yang ikut lomba
- i) Tempat pengumuman nilai hasil ulangan
- j) Sebagai tempat menanyakan pertanyaan kepada teman.¹³

3) Hubungan *facebook* dan perilaku belajar

Facebook dan perilaku belajar adalah dua hal yang berbeda, namun jika diteliti maka akan ada hubungan antara keduanya. Tentunya didalam penelitian hubungan diantara keduanya ada yang berdampak positif dan juga ada yang berdampak negatif, keduanya saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari baik bagi kelompok maupun individu. Terlebih khusus dampak yang diakibatkan oleh *facebook* terhadap perilaku belajar siswa yang seharusnya lebih hati-hati dalam mengakses atau menggunakan *facebook*.

Dampak positif yang ditimbulkan oleh *facebook* terhadap perilaku adalah kita dapat mencontoh hal-hal baik seperti membaca berita yang bermanfaat dan memberitakan kepada teman yang belum sempat membacanya, saling berinteraksi dengan teman-teman yang ada di luar kota, saling bertukar informasi dengan sanak saudara dan masih banyak lagi. Bagi pelajar adalah saling bertukar berita yang bermanfaat mengenai pelajaran,

¹³ Yusuf L. Hunuk, "Manfaat Facebook di Bidang Pendidikan," Media Elektronik, Kompasiana.com, 19 April 2020, https://www.kompasiana.com/prof_yusufhenuk/54f377fe745513982b6c77b9/manfaat-facebook-di-bidang-pendidikan.

mencari berita yang sesuai dengan materi pelajaran, menanyakan tugas yang akan diselesaikan, menanyakan materi yang tidak sempat dicatat, bertanya kepada guru tentang tugas yang belum dimengerti dan sebagainya.

Dampak negatif yang diakibatkan oleh *facebook* dalam mengaksesnya adalah sering mencontoh perilaku yang tidak baik, seperti membully, melihat gambar/ foto dan video yang tidak pantas untuk dilihat, lupa waktu, dan masih banyak lagi sehingga merugikan diri sendiri dan orang banyak. Bagi pelajar adalah sering lupa waktu jika sudah keasyikan mengakses media *facebook*, tidak belajar, acuh tak acuh terhadap guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, tidak mengikuti pelajaran, mencontoh yang kurang baik seperti membuat video yang sepantasnya tidak baik untuk dipublikasikan, menulis kata-kata kasar meskipun itu hanya bergurau dan masih banyak lagi yang jika tidak dibatasi maka akan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa.

Adapun beberapa poin yang sering siswa lakukan saat menggunakan akun media *facebook* di sekolah dengan fitur-fitur yang ada diantaranya:

- a) Mengakses fitur teman, siswa sering mengisi waktu luang dengan mengakses fitur teman di akun *facebook* melalui *smartphone*, sering mengakses fitur teman di akun *facebook* disaat guru tidak masuk kelas, berkeinginan mengakses fitur teman di sekolah melalui akun *facebook* sendiri, di rumah juga sering mengakses fitur teman di akun *facebook*, sering lupa

waktu saat mengakses fitur teman di akun *facebook*, dengan akun *facebook* mereka membuka fitur teman di sekolah dengan menggunakan *smartphone*, sering mengakses fitur teman di akun *facebook* untuk menambah teman baru, sering menggunakan akun *facebook* agar bisa mendapatkan teman dari luar daerah, ingin mengetahui teman-teman yang sudah lama tidak bertemu melalui fitur teman, sering mengakses fitur teman di akun *facebook* sehingga membuat malas untuk belajar, sering mengakses akun *facebook* dengan menggunakan fitur teman sehingga di rumah malas untuk belajar.

- b) Mengakses fitur *chatting*, di akun *facebook* siswa sering membahas berita dari pada pelajaran melalui fitur *chatting*, sering berkomunikasi dengan teman-teman di fitur *chatting*, sering bertanya pelajaran dengan teman-teman melalui fitur *chatting* di akun *facebook*, sering menggunakan fitur *chatting* di akun *facebook* untuk mendiskusikan tentang materi pelajaran.
- c) Mengakses fitur video, sering sering menonton video melalui akun *facebook* di dalam kelas pada saat jam pelajaran, merasa terhibur dengan video-video lucu di akun *facebook*., sering menonton video melalui akun *facebook* di saat waktu luang, sering menggunakan video *live* melalui akun *facebook* pada saat merasa gembira, Untuk menghilangkan kantuk di dalam kelas siswa sering menonton video melalui akun *facebook*, sering

melihat video yang di unggah oleh teman melalui akun *facebook*, sering mengakses fitur video melalui akun *facebook* di rumah pada saat malas belajar, sering mengunggah video tentang materi pelajaran di akun *facebook*.

- d) Mengakses fitur gambar/foto, sering melihat gambar/foto lucu melalui akun *facebook*, di akun *facebook* siswa sering bertukar gambar/foto dengan teman, sering membuka gambar/foto di rumah pada saat malas belajar.

2) Perilaku Belajar Siswa

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu, dengan pendidikan kita bisa tahu semua tentang ilmu, baik itu ilmu umum maupun ilmu agama. Dan itu semua didapat dengan belajar, dengan belajar kita bisa mengetahui ilmu-ilmu tersebut. Sejatinnya kita tidak pernah lepas dari kata belajar, dari masih bayi sampai dengan sekarang kita masih perlu untuk belajar.

Belajar sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir, belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Melalui belajar akan membentuk manusia yang cerdas dan mampu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Segala potensi-potensi diri manusia yang dibawa sejak lahir akan dapat berkembang dengan belajar.¹⁴

¹⁴ Mohammad Zaimul Umam, “*Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap dan Karakter Siswa Pada Pelajaran Matematika SMK*”, “Tesis, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017”, h 19.

Sebagai seorang muslim kita wajib dalam menuntut ilmu karena dengan menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan kita untuk masuk ke surga seperti sabda Nabi Muhammad saw sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Abu Hurairah r.a. berkata : Rasulullah saw bersabda : “Siapa yang berjalan disuatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan ke sorga”.¹⁵ (H.R Muslim)

Penjelasan:

“Hadits di atas menjelaskan bahwa setiap muslim wajib untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu maka Allah akan memudahkan baginya untuk masuk surga. Kemudian dengan menuntut ilmu seseorang akan mendapat hidayah. Hidayah inilah yang akan mengantarkan seseorang pada surga. Hal demikian juga sejalan dengan tujuan pendidikan islam.”

Melihat penjelasan hadits di atas maka seharusnya kita sebagai umat muslim wajib menuntut ilmu. Karena dengan ilmu kita bisa mengetahui mana yang haq dan mana yang bathil, ilmu akan menjadi salah satu amal jariyah bagi kita jikalau kita mampu mengamalkannya dengan baik. Dengan mengimplementasikan ilmu yang kita miliki pada jalan yang lurus, ini akan menjadi salah satu jalan kita untuk menuju surganya Allah SWT.

a. Pengertian perilaku belajar

Perilaku merupakan perbuatan/tindakan yang sifatnya dapat diamati, di gambarkan dan di catat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Perilaku adalah suatu perbuatan, sikap, aktifitas atau sembarang respon baik itu

¹⁵ An-Nawawi (dkk), *Riadhush Shalihin*, (Bandung: PT Alma'arif, 1987), Cet. 10, h. 316.

reaksi, tanggapan, jawaban, ataupun balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara sederhana dapatlah diuraikan bahwa sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang. Sikap adalah cara seseorang mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain (melalui perilaku).¹⁶

Melalui perilaku, seseorang bisa mengekspresikan apa yang ia rasakan, baik dengan respon atau tindakan yang baik ataupun yang tidak baik. Suatu individu akan berubah sikapnya tergantung dengan individu lain, artinya jika seseorang diperlakukan dengan baik maka perilaku yang ia lakukan akan baik pula begitu juga sebaliknya tergantung bagaimana cara seseorang tersebut dalam menyikapi suatu sikap atau perilaku tersebut.

Belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahiriah maupun batiniah. Perubahan menuju kebaikan, dari yang jelek menjadi baik. Proses perubahan tersebut sifatnya relatif permanen dalam artian bahwa kebaikan yang diperoleh berlangsung lama dan proses perubahan tersebut dilakukan secara adaptif, tidak mengabaikan kondisi lingkungannya. Perubahan tersebut terjadi karena adanya akumulasi pengalaman seseorang ketika melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.¹⁷

¹⁶ Inge Hutagalung, *Pengembangan Kepribadian*, [t.t], [t.th], h. 51

¹⁷ Nur Gufon dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Cet, 2, h. 4.

Kegiatan belajar tentunya berhubungan dengan perilaku belajar. Dengan belajar, orang yang tidak tahu menjadi tahu dan orang yang bodoh menjadi pintar. Dengan belajar juga, memberikan kita pengetahuan serta keterampilan yang tanpa belajar tidak akan mendapatkan apa yang diinginkan. Tidak hanya itu, belajar dan mendapatkan ilmu akan menghantarkan kita untuk mencapai kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat.

Buku *Education Psychology: The Teaching-Leaching Process*, bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ringkasnya, bahwa belajar adalah: “*a process of progressive behavior adaptation*”. Berdasarkan eksperimennya, B.F Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforce*).¹⁸

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang guna mendapat suatu perubahan tingkah laku yang baru dengan cara keseluruhan, sebagai akibat pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Pengertian belajar secara sederhana seperti yang sudah dikemukakan bisa diambil suatu pengertian mengenai hakekat dari aktifitas belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berubah dan berbeda dari perubahan yang di timbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen tidak akan

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Cet. 13, h 64.

kembali kepada keadaan semula, bukan seperti pada perubahan yang bersifat sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan lain sebagainya

Perilaku belajar dapat diartikan sebagai konsep, dan pengertian belajar itu sangat beragam bergantung dari sudut pandang setiap orang yang mengamatinya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya. Untuk merespon dengan baik atau bahkan dengan acuh tak acuh, perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat di simpulkan bahwa perilaku siswa adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.¹⁹

Perilaku belajar yang baik akan menghasilkan suatu kesan yang baik pula, mengatur cara belajar dengan secara teratur dan memperhatikan waktu agar tetap terjaga dalam belajar, dapat meningkatkan semangat dalam menghadapi ujian sekolah. Adapun dengan perilaku belajar yang buruk atau malas-malasan serta asal-asalan dalam belajar, itu akan mengakibatkan prestasi belajar akan terganggu dan nantinya prestasi belajar tersebut akan menurun.

Ada beberapa ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting, yaitu :

- 1) Perubahan perilaku terjadi secara sadar, suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan

¹⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 6.

tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya pengetahuannya bertambah.

- 2) Perubahan bersifat secara kontinu dan fungsional, sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar membaca, maka akan mengalami perubahan dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Perubahan ini akan berlangsung terus sampai kecakapan membacanya menjadi cepat dan lancar.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan makin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan dalam belajar bersifat aktif berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.
- 4) Perubahan bersifat permanen, perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seseorang dalam membuat lipatan serbet (*napkin folding*) akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang apabila terus dipergunakan dan atau dilatih.

- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar meracik minuman, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dicapai dengan belajar meracik minuman/akan menjadi seorang bartender.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika siswa belajar pada mata pelajaran Tata Hidang maka dari perilaku, sikap, dan penampilan akan berbeda dengan mata pelajaran yang lain.²⁰
- 7) Perubahan intensional, perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan kebetulan. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya.
- 8) Perubahan positif dan aktif, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang

²⁰ Yuzi Akbari Vindita Rianti, “*Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten*”, “Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016”, h. 32-33.

baru. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan, (misalnya bayi yang bisa merangkak setelah bisa duduk), tetapi karena usaha siswa itu sendiri.

- 9) Perubahan efektif dan fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat diharapkan memberi manfaat yang luas.²¹ Selain itu perubahan yang efektif dan fungsional biasanya bersifat dinamis dan mendorong timbulnya perubahan-perubahan sosial lainnya.

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa serta tidak mengetahui apa-apa. Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia bisa menguasai *skill* (kemahiran/ keterampilan) maupun pengetahuan. Ini bisa mengartikan bahwa berhasil dan gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), h. 118-119.

ketika ia berada di lingkungan sekolah atau di lingkungan rumah, atau di keluarganya sendiri.

b. Perwujudan Perilaku Belajar

Manifestasi atau perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan, setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam Proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan inilah, munculah suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.
- 2) Keterampilan, keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian, siswa yang melakukan gerak motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang terampil. Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai mutu hasil tertentu.

- 3) Pengamatan, pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti telinga dan mata. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian. Pengamatan yang salah akan mengakibatkan timbulnya pengertian yang salah pula.
- 4) Berpikir Asosiatif dan Daya Ingat, berpikir asosiatif adalah berpikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya. Berfikir asosiatif itu merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dan respons. Disamping itu daya ingat merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berfikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami poses belajar akan ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan stimulus atau situasi yang sedang dihadapi.
- 5) Berpikir Rasional dan Kritis, berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir rasional akan menggunakan prinsip dan dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana.
- 6) Sikap, sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.

- 7) Inhibisi, inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respons tertentu karena adanya proses respons lain yang sedang berlangsung. Dalam proses belajar, inhibisi adalah kemampuan siswa untuk mengurangi atau menghentikan tindakan yang tidak perlu lalu memilih melakukan tindakan lain yang lebih baik ketika ia berinteraksi dengan lingkungan.
- 8) Apresiasi, aperepsi adalah gejala rana afektif yang pada umumnya ditunjukkan pada karya seni budaya. Tingkat aperepsi siswa terhadap nilai sebuah karya sangat bergantung pada tingkat pengalaman belajarnya.
- 9) Tingkah Laku Afektif, tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira dan sebagainya. Tingkah laku seperti ini tidak terlepas dari pengaruh pengalaman belajar.²²

Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal, yaitu: perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan dan perilaku dalam menghadapi ujian.

- 1) Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, kebiasaan adalah aspek dari perilaku manusia yang menetap dalam dirinya dan langsung secara

²² Leni Natra, "Ciri Perwujudan Dan Jenis Belajar." Media Elektronik. UMY, 15 Maret 2020. <http://blog.umy.ac.id/lenifitriana/2011/12/07/ciri-perwujudan-dan-jenis-belajar>.

otomatis dan juga tidak direncanakan. Kebiasaan belajar pada dasarnya bukanlah merupakan bakat alamiah yang memang sudah ada dan tertanam dalam diri seseorang namun melainkan adalah sebuah proses yang harus dijalani oleh seseorang, belajar disini bukan hanya sekedar mendengar ceramah, mencatat pelajaran dari guru melainkan lebih kepada mendengar dan menimbang secara *selektif* atas apa yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu penunjang tercapainya prestasi belajar siswa adalah dengan membiasakan belajar dan mengikuti pelajaran. Sehingga dalam upaya mencapai hasil belajar yang terbaik maka diharapkan keaktifan dari siswa untuk mempunyai sikap dan cara belajar yang *sistematis*, dimana cara belajar yang dilakukan merupakan suatu kecakapan yang pada nantinya akan dimiliki sebagai hasil dari belajarnya, yang diperoleh lewat latihan-latihan sehingga lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang melekat dalam dirinya. Kebiasaan mengikuti pelajaran berakar dari kebiasaan belajar yang memiliki makna dan merupakan perilaku dari siswa dalam mengikuti proses belajar secara tepat, teratur dan berkeseimbangan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi seseorang yang melaksanakan proses belajar.

- 2) Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan, belajar identik dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca dan mencari sumber bacaan yang dianggap *relevan* dan mampu untuk menjawab

kebutuhan akan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku sehingga siswa dapat mencari bahan pelajaran diperpustakaan sekolah maupun di perpustakaan umum.

- 3) Perilaku dalam membaca buku, membaca adalah aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan juga faktor luar. Secara garis besar, aktivitas membaca berkaitan dengan dua hal pokok, yaitu pembaca dan bahan bacaan sehingga bisa sejalan, dengan itu diperlukan modal untuk dapat memperlancar proses membaca dari seorang pembaca yakni pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang teknik membaca dan tujuan dari membaca. Membaca yaitu kegiatan melihat serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap seseorang, membaca untuk keperluan belajar haruslah menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh siswa itu sendiri dengan tepat yakni dengan mulai memperhatikan judul-judul atau bab dan topik-topik utama dengan tetap berorientasi pada kebutuhan dan tujuan. Selain itu perilaku yang baik dapat ditunjukkan ketika membaca yaitu buatlah catatan-catatan yang dianggap perlu atau juga dapat dilakukan dengan mencatat tentang apa saja yang dianggap penting.
- 4) Perilaku belajar menghadapi ujian, saat menghadapi tes atau ujian, seseorang biasanya tidak akan mengalami kesulitan yang berarti jika

saat menghadapi ujian apabila siswa mengadakan persiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Persiapan menghadapi ujian adalah persiapan yang dilakukan seorang siswa dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga materi-materi pelajaran yang diterima dapat di kuasai. Semakin baik seorang siswa belajar maka semakin baik pula nilai yang akan di raih. Tujuan ujian pada dasarnya adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan dalam menguasai materi serta juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang sudah diberikan oleh guru atau yang sudah ia pelajari sebelumnya.²³

Belajar dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat fundamental dan berproses. Pada keseluruhan, proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting bagi pelajar, belajar memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah dan yang tidak mampu berbuat apa-apa serta tidak mengetahui apa-apa. Akan tetapi melalui belajar, manusia bisa menguasai *skill* (kemahiran/keterampilan) maupun pengetahuan, ini bisa diartikan bahwa berhasil dan gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di lingkungan sekolah, lingkungan rumah atau di

²³ Munifa Paloa, “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Airmadidi”, “Skripsi, IAIN Manado, 2015”, h. 29-31.

keluarganya sendiri. Berikut adalah deifinisi dari para ahli tentang prestasi belajar:

- 1) Menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.²⁴
- 2) Menurut Margaret E. Bell Greadler belajar adalah proses yang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.²⁵

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu baik berupa tingkah laku, keterampilan, minat, dan sebagainya, agar menjadi individu yang baik dari sebelumnya. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, akan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, yang berarti unsur *cipta, karsa, ranah kognitif, afektif, psikomotorik*, serta interaksi dengan lingkungan dan hasil pengalamannya.

c. Faktor-faktor Mempengaruhi perilaku belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu:

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 22.

²⁵ Margaret E. Bell Greadler, *Belajar dan Membelajarkan (Terjemahan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), Cet. II, h. 1.

- 1) Faktor internal peserta didik
 - a) Fisiologis, yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang di pelajarnya pun kurang atau tidak berbekas.
- 2) Psikologis
 - a) Intelegensi, intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
 - b) Sikap, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
 - c) Bakat, secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi.
 - d) Minat, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

e) Motivasi, motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah.

3) Faktor eksternal

a) Lingkungan sosial, lingkungan sosial sekolah seperti guru dan teman kelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik sehingga menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan peserta didik itu sendiri, karena sifat-sifat dan pengelolaan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai nantinya.

b) Lingkungan Non-sosial, yang termasuk di sini adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

4) Ciri-ciri belajar belajar memiliki sejumlah peranan yang cukup penting dalam aktivitas kehidupan individu sebagai pembelajar, diantaranya:

a) Kualitas hasil proses perkembangan manusia itu banyak berpulang pada apa dan bagaimana ia belajar.

- b) Tinggi rendah kualitas perkembangan manusia (yang umumnya merupakan hasil belajar) akan menentukan masa depan peradaban manusia.
- c) Belajar berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia.
- d) Belajar memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Proses belajar akan menghasilkan sejumlah perubahan pada kemampuan peserta didik.

Adapun cirri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar menurut Slameto adalah:

- a) Perubahan terjadi secara sadar: seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya, misalnya menyadari pengetahuannya bertambah.
- b) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional: perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis.
- c) Perubahan bersifat positif dan aktif: perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

- d) Perubahan bukan bersifat sementara: perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen bahkan akan makin berkembang jika dilatih.
- e) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah: perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku: perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku (sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya).²⁶

B. Penelitian Yang Relevan

1. Muhammad Hanafi

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanafi Jurusan Ilmu komunikasi - Konsentrasi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau. Banyak situs jejaring sosial yang dapat menjadi tempat berbagi informasi dan dengan fitur yang menarik selain itu juga dapat menjadi ajang mendapatkan teman yang banyak hingga sampai kepada mencari jodoh. Situs internet tersebut seperti *Twitter*, *Friendster*, *Hi5*, *Myspace*, *You Tube*, *Blogger* dan masih banyak lagi. *Facebook* adalah salah satu website jaringan sosial yang sekarang sedang meningkat popularitasnya dan jumlah anggotanya meningkat tajam dalam waktu yang singkat. Tugas utama mahasiswa adalah belajar dan menuntut ilmu, karena masa remaja adalah masa-masa transisi yang

²⁶ Nurfadhilah, "Hubungan Antara Perilaku Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap", "Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016", h 17-20.

ingin sekali diperhatikan, *facebook* adalah sebuah *website* yang dapat membuat para remaja ini lebih ekspresif menonjolkan dirinya, keinginannya, dan profilnya. Dengan demikian para mahasiswa ini akan terus menerus bermain *facebook* sehingga pekerjaan rumahnya terganggu dan membuat waktu tersita dengan banyak dengan bermain situs tersebut. Konsep teori yang peneliti gunakan adalah model komunikasi Stimulus – Respon. Untuk mengetahui stimulus yang ditimbulkan dari sebuah promosi efektif, diperlukan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima, mempertimbangkan informasi dan mengambil keputusan dalam membeli produk yang ditawarkan Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengukur kekuatan antara dua variabel, yaitu media sosial *facebook* sebagai variabel independen dan motivasi belajar mahasiswa sebagai variabel dependen, digunakan simple regression atau sering juga disebut regresi sederhana. Dari hasil Uji t diperoleh nilai thitung untuk variable Media sosial *facebook* sebesar 3,900 (lebih besar dari ttabel sebesar 1,984), dan PValue sebesar $0,000 < 0,05$,) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media sosial *facebook* mempengaruhi Motivasi belajar mahasiswa FISIP Universitas Riau.²⁷

2. Faradiba Kasim

Selain penelitian di atas ada juga Penelitian yang di lakukan oleh Faradiba Kasim, 50700112110. Efek Media Sosial (*Facebook*) Terhadap Murid Kelas VI

²⁷Muhammad Hanaafi, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa FISIP Universitas Riau”, 10.

(Enam) SDN Bontokamase Sungguminasa. Rumusan masalah penelitian ini: Bagaimana efek media sosial *Facebook* terhadap murid kelas VI SDN 6 Bontokamase Sungguminasa. Tujuan penelitian: untuk mengetahui efek media sosial *Facebook* terhadap murid kelas VI SDN 6 Bontokamase Sungguminasa. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: Klarifikasi data, Reduksi Data dan Verifikasi Data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efek media sosial *Facebook* terhadap Murid kelas VI SDN Bontokamase Sungguminasa adalah penyebab situasional (orang dipengaruhi oleh lingkungannya) yaitu ada penyebab dari lingkungan seseorang melakukan sesuatu termasuk memilih tema posting-an, kemudian adanya pengaruh personal (ingin mempengaruhi sesuatu secara pribadi) yaitu mempengaruhi orang lain dari perilaku kita termasuk repost dan terakhir adalah memiliki keinginan (ingin melakukan sesuatu) yaitu melakukan apa yang ingin diketahui. Efek Media sosial terhadap SDN Bontokamase Murid Kelas VI dalam media sosial *Facebook* juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan dengan membaca artikel tentang cara belajar yang baik, sikap dan tingkah laku seperti acuh terhadap teman sekitarnya. Dampak negatif dari *facebook* yaitu menyita waktu bagi pelajar, mengganggu kesehatan mata, dan acuh terhadap sekitarnya sedangkan dampak positif ialah murid bisa mendapatkan teman banyak dan

lebih mudah mendapatkan informasi tertentu. Akibat terpaan media dengan menggunakan hubungan pertemanan sebagai inisiasi yaitu berhubungan dan berkenalan dengan orang lain dengan berinteraksi santai serta menyenangkan, sifat mau mendengarkan yaitu masing-masing harus mendengarkan kepada yang lain juga merespon orang lain, pengungkapan diri yaitu mengungkapkan perasaan pribadinya terhadap satu sama lain, dukungan emosional yaitu dukungan dari temannya, pengelolaan konflik yaitu teman-teman akan tidak setuju mengenai gagasan atau perilaku kita. Implikasi dari penelitian ini adalah: Dalam menggunakan media sosial *Facebook* diharapkan memerhatikan postingan gambar atau foto, usahakan menggunakan foto yang sopan, mudah dimengerti, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, terutama dalam memposting foto dan video pribadi yang layak untuk dipublikasikan ke khalayak, serta jangan memposting foto yang mengarah sifat mencela, seperti melecehkan dan menghina identitas orang lain, meskipun dalam konteks bercanda bagi murid SD. Tetap menjaga komunikasi sebagaimana fungsi yang sebenarnya dari media sosial itu sendiri, jangan sampai kita melenceng jauh dari fungsinya.²⁸

3. Siti Nurjanah

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Dari hasil analisis yang ditemukan pada penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial

²⁸ Faradiba Kasim, “Efek Media Sosial Facebook terhadap murid kelas VI SDN Bontokamase Sungguminasa”, “Skripsi, Makasar, UIN Alauddin Makasar, 2017”, h. 62.

Facebook Terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada siswa SMAN 12 Pekanbaru dan merupakan hasil dari pengolahan data Regresi Linier sederhana, menggunakan program *SPSS 17 for windows*. Nilai koefisien pada penelitian ini adalah $Y = 2,594 + 0,267 X$ bilangan konstanta sebesar 2.242 dan koefisien variabel media sosial *facebook* sebesar 0.267. Sementara t_{hitung} 2.124 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.972, dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying*. Maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan diketahuinya bahwa terdapat pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMAN 12 Pekanbaru dan memiliki pengaruh sebesar 0.151 atau 2.3%. Maka sebaiknya media sosial digunakan dengan baik dan untuk hal yang positif seperti mencari informasi, memberikan informasi, kemudahan berinteraksi dengan teman atau keluarga, dan sebagai lahan bisnis dalam bidang perdagangan.²⁹

4. Susilowati

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPKn siswa di SMA Negeri 1 Slahung. Namun, pengaruh yang diberikan bersifat negatif karena nilai koefisien variabel intensitas penggunaan *facebook* adalah -0,263. Pengaruh negatif atau tidak

²⁹ Siti Nurjanah, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru", *Jom FISIP* 1 no. 2 (Oktober 2014): 7.

searah artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan *facebook* maka prestasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan. Sedangkan persentase sumbangsih pengaruh variabel intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar PPKn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data maka simpulan dari penelitian ini adalah Intensitas penggunaan *facebook* siswa di SMA Negeri 1 Slahung terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu: intensitas penggunaan *facebook* yang tinggi sebanyak 7 siswa (20,59%), intensitas penggunaan *facebook* yang sedang sebanyak 21 siswa (61,76%), dan intensitas penggunaan *facebook* yang rendah sebanyak 6 orang (17,65%). Pembagian berdasarkan nilai jawaban variabel X. Intensitas penggunaan *facebook* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPKn siswa di SMA Negeri 1 Slahung. Namun, pengaruh yang diberikan bersifat negatif karena nilai koefisien variabel intensitas penggunaan *facebook* adalah -0,263. Pengaruh negatif atau tidak searah artinya jika terjadi peningkatan intensitas penggunaan *facebook* maka prestasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan. Persentase sumbangsih pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap prestasi belajar PPKn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Bahwa jika dilihat dari pembahasan di atas bahwa intensitas penggunaan *facebook* mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas

XI namun selain *facebook* ada faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.³⁰

5. Fela Asmaya

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa media sosial *facebook* berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang ditawarkan oleh *facebook* ini sendiri sangat menarik untuk digunakan oleh pengguna, dan sekaligus lebih sederhana ketimbang media sosial yang lain. Dominan responden menerima pesan yang disampaikan dengan baik, sehingga menimbulkan respon yang positif untuk penelitian ini. Dengan berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian dengan judul pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial di kenagarian Koto Bangun ini memiliki bilangan konstanta (a) sebesar 14,349 dan koefisien variabel *facebook* sebesar 0,206. Sementara itu t hitung 3,619 lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1.988, dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh yang cukup besar penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja. Maka artinya bahwa H_a diterima H_0 ditolak. b. Berdasarkan tabel “*Model Summary*” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,691$ dan koefisien determinasi (*Rsquare*) adalah sebesar 0,626 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,691 \times 0,691$. Angka tersebut menunjukkan

³⁰ Susilowati, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMAN 1 Slahung*” Tahun Pelajaran 2014/2015”.

pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial adalah sebesar 62,6 % dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana, menggunakan program *SPSS 20 for windows*, menunjukkan hasil Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 14.349 + 0.206 X$. maka disimpulkan bahwa media sosial *facebook* berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja di kenagarian Koto Bangun, dan besarnya pengaruh dengan kategori kuat.³¹

C. *Kerangka Berpikir*

Bagi para remaja, untuk memiliki akun *facebook* bukanlah hal yang sulit. Hanya bermodalkan alamat *e-mail*, mereka sudah dapat membuat akun *facebook* dan menemukan orang-orang yang telah mengenal kita, baik teman sekolah, teman kerja, maupun keluarga yang sudah memiliki akun *facebook*. Dengan banyaknya fitur dan fasilitas yang tersedia di *facebook* maka akan sangat membantu dalam melakukan kegiatan promosi *online*.

Banyak pelajar yang bermain *facebook* pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mau diakui atau tidak ini mengakibatkan banyak pelajar yang dengan entengnya membolos untuk membuka situs *facebook* bahkan

³¹ Fela Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Kota Bangun", *Jom FISIP* 2 No. 2 (Oktober 2015) 13.

membukanya di kelas menggunakan telepon genggam atau *smartphone* saat pelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal ini, tentu saja secara otomatis berimbas pada penurunan prestasi akademik dan perilaku belajar karena dijumpai realita pelajar yang kecanduan *facebook* mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian dan konsentrasinya dalam menerima pelajaran. Fokus perhatiannya hanya tertuju pada *facebook*-nya. Belum lagi ditambah berkurangnya waktu belajar karena digunakan untuk berlama-lama dalam laman ini. Ini secara langsung akan mengurangi jam belajar mereka yang akhirnya berdampak pada menurunnya prestasi belajar dan berubahnya tingkah laku.

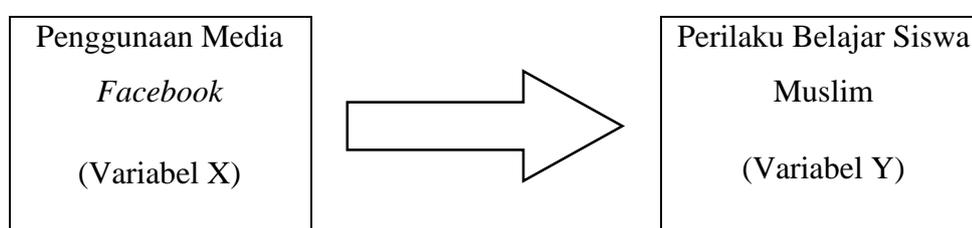
Facebook sebenarnya adalah ladang dimana kita saling bertukar informasi, memberikan informasi yang penting dan harus diketahui khalayak. Namun kenyataannya, media ini sudah di pergunakan dengan tidak bertanggung jawab. Lewat *facebook* mereka menjajakan diri, dengan memajang foto pada profil mereka dan berusaha memikat para siapa saja yang melihat hal tersebut, ini tentu saja akan merusak mental para remaja khususnya para pelajar.

Secara umum usia remaja merupakan usia pubertas yang sangat labil, cenderung emosional, dan kurang menerima pendapat orang lain. Para remaja sekarang ini sangat rentan terhadap apa yang ia anggap baru atau bisa dikatakan ingin mencoba hal-hal yang baru sehingga mereka memiliki perasaan yang sangat peka, remaja mengalami badai dan topan dalam kehidupan perasaan dan emosinya. Keadaan semacam ini diistilahkan sebagai "*storm and stress*". Tidak aneh lagi bagi orang yang mengerti kalau melihat sikap dan sifat remaja

yang sesekali bergairah sangat dalam bekerja tiba-tiba berganti lesu, kegembiraan yang meledak bertukar rasa sedih yang sangat, rasa yakin diri berganti rasa ragu diri yang berlebihan.

Media *facebook* adalah yang paling banyak diminati oleh para pelajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa *facebook* sangat mempengaruhi perilaku belajar, seperti sering tidak mengikuti pelajaran, malas belajar, tidak memperhatikan guru di depan kelas, tidak mengerjakan tugas, dan lupa waktu. Pelajar juga sering mencontoh hal-hal yang sebenarnya tidak harus dicontoh, seperti pelajar khususnya kaum Hawa yang meng-*upload* foto-foto mereka dengan bergaya, membuat video yang mengundang syahwat bagi kaum Adam, menulis status yang mengundang kebencian serta perkelelahan dan lain sebagainya.

Berikut in adalah skema paradigma penelitian:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Penggunaan Media *Facebook* (Variabel Bebas)

Y = Perilaku Belajar Siswa Muslim (Variabel Terikat)

3. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis adalah sementara dugaan adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Agar memenuhi unsur yang menentukan mengenai ada tidaknya hubungan tersebut, maka diajukan hipotesis.

Sederhananya, hipotesis adalah tafsiran terhadap parameter populasi melalui data-data yang diperoleh dari sampel.³²

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial media *facebook* (X) terhadap perilaku belajar siswa muslim (Y) di SMA 1 Negeri Bintauna.

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial media *facebook* (X) terhadap perilaku belajar siswa muslim (Y) di SMA 1 Negeri Bintauna.

³² Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Pnelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 53.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif atau biasa disebut dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.³³ Sedangkan jenis penelitian ini ialah *ex post facto* dengan rancangan korelasional, *ex pos facto* artinya sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi.

Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim di SMA Negeri 1 Bintauna yang berjumlah 69 orang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bintauna, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara. Adapun penelitian ini akan memakan waktu selama kurang lebih tiga bulan sejak keluarnya surat izin penelitian yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau obyek penelitian yang diduga memiliki sifat yang mempengaruhi penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna sebanyak 100 siswa, namun yang terjangkau hanya 69 orang dikarenakan siswa lain tidak hadir di saat penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dengan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representitatif (mewakili).³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Cet. XII; Bandung: Alfabet, 2011), h. 80.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h.81.

Dalam penelitian ini digunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel. Dengan kata lain peneliti menggunakan seluruh populasi di kelas XI IPS sebagai sampel yang ada sehingga tidak diperlukan lagi menghitung pengambilan jumlah sampel. Naumun, sampel yang saya dapatkan dari populasi yang berjumlah 100 orang siswa, hanya 69 orang siswa yang dapat dijadikan sampel karena disaat penelitian ada siswa yang tidak hadir dan juga bertepatan ada sosialisasi yang melibatkan siswa kelas XI IPS di sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur ini untuk mengamati dan mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan angket.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak kesesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.³⁶ Daftar pertanyaan atau pernyataan langsung diberikan kepada siswa untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

³⁶ Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitas*, h. 70.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *skala likert*, dengan pilihan sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik ini digunakan untuk menjangkau data tentang responden, daftar pernyataan yang didedarkan kepada responden melalui angket yang dibawah langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian disesuaikan dengan indikator.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Karena prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁷

1. Definisi Konseptual Variabel Penelitian

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (*social network*) yang sangat populer dan powerful, mengingat fitur-fitur yang dimilikinya dan penggunaanya yang terus bertambah dari hari ke hari. Beberapa fitur yang dimiliki *facebook* antara lain: mudah diakses dari berbagai media, sistem kategorisasi yang lengkap, tampilan dan *layout* yang menarik, fasilitas album foto, *chatting*, agenda kegiatan, aplikasi pendukung, dan permainan yang cukup variatif. Sampai saat ini *facebook* telah memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif di seluruh dunia.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h.102.

Facebook adalah jejaring sosial atau sosial media yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak ataupun informasi. Penggunanya dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya. Dengan fitur yang ditawarkan oleh *facebook* sebagai situs jejaring sosial atau media sosial membuat banyak orang yang menggunakannya. *Facebook* adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti Kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan hubungan dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.³⁸

Perilaku merupakan perbuatan/tindakan yang sifatnya dapat di amati, di gambarkan dan di catat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Perilaku adalah suatu perbuatan, sikap, aktifitas atau sembarang respon baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, ataupun balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara sederhana dapatlah diuraikan bahwa sikap adalah cara seseorang melihat sesuatu secara mental (dari dalam diri) yang mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek maupun kelompok tertentu. Sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang. Sikap adalah cara seseorang mengkomunikasikan perasaannya kepada orang lain (melalui perilaku).

³⁸ Muhammad Hanaafi, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau”, *Jurnal: JOM FISIP* 3, no. 2 (Oktober 2016): h. 3.

Perilaku belajar siswa adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa Muslim. Peneliti memberikan pengertian kepada para pembaca agar tidak keliru dalam memahami makna yang terkandung didalam skripsi ini.

- 1) Indikator tentang penggunaan jejaring sosial media *facebook*
 - a) Fitur Teman, diantaranya: Setiap guru tidak masuk kelas, saya mengisi waktu luang dengan mengakses fitur teman di akun *facebook* melalui *smartphone*, Setiap hari saya sering mengakses fitur teman di akun *facebook*, Saya mengakses fitur teman di sekolah melalui akun *facebook* karena keinginan saya sendiri, Di rumah Saya sering mengakses fitur teman di akun *facebook*, Saat menggunakan fitur teman di akun *facebook* saya sering lupa waktu, Melalui akun *facebook* saya membuka fitur teman di

sekolah dengan menggunakan *smartphone*, Saya mengakses fitur teman di akun *facebook* untuk menambah teman baru, Dengan akun *facebook* saya lebih mudah untuk mendapatkan teman dari luar daerah, Adanya *facebook* membantu saya untuk mengetahui teman-teman yang sudah lama tidak bertemu melalui fitur teman, Mengakses fitur teman di akun *facebook* membuat saya malas belajar, Saya berteman dengan orang tua saya di *facebook* Mengakses akun *facebook* dengan menggunakan fitur teman membuat saya malas belajar di rumah, Saya mengakses fitur teman di akun *facebook* untuk menghilangkan kejenuhan mengenai pelajaran.

- b) Fitur *Chatting*, diantaranya: Di akun *facebook* saya sering membahas berita dari pada pelajaran melalui fitur *chatting*, Di akun *facebook* saya sering membahas berita dari pada pelajaran melalui fitur *chatting*, Saya sering berkomunikasi dengan teman saya di fitur *chatting*, Saya sering bertanya pelajaran dengan teman saya melalui fitur *chatting* di akun *facebook*, Saya menggunakan fitur *chatting* dengan teman saya yang sangat jauh, Saya menggunakan fitur *chatting* di akun *facebook* untuk mendiskusikan tentang materi pelajaran.
- c) Fitur Video, diantaranya: Saya sering menonton video melalui akun *facebook* di dalam kelas pada saat jam pelajaran, Saya merasa terhibur dengan video-video lucu di akun *facebook*.,

Saya sering menonton video melalui akun *facebook* disaat waktu luang, Saya sering menggunakan video *live* melalui akun *facebook* pada saat merasa gembira, Untuk menghilangkan kantuk di dalam kelas saya sering menonton video melalui akun *facebook*, Saya sering melihat video yang di unggah oleh teman melalui akun *facebook*, Pada saat malas belajar saya sering mengakses fitur video melalui akun *facebook* di rumah, Saya sering mengunggah video tentang materi pelajaran di akun *facebook*.

d) Fitur Gambar/Foto, diantaranya: Saya sering melihat gambar/foto lucu untuk menghilangkan rasa kantuk melalui akun *facebook*, Di akun *facebook* saya sering bertukar gambar/foto dengan teman saya, Dengan gambar/foto yang di unggah oleh teman saya, saya lebih mudah mengenalinya, Saya sering membuka gambar/foto di rumah p ada saat malas belajar.

2) Indikator tentang perilaku belajar.

a) Kebiasaan membaca buku, perilaku siswa dalam membaca buku meliputi: sering membaca buku, mengerjakan soal yang ada di buku ajar, memberi tanda pada bagian yang penting, membaca dari sumber lain.

b) Kebiasaan mengikuti pelajaran, perilaku mengikuti pelajaran meliputi: mempelajari materi terlebih dahulu, memusatkan

perhatian, mengerjakan tugas, mengejar pelajaran saat ketinggalan materi, belajar dengan baik didalam kelas.

- c) Kebiasaan berkunjung di perpustakaan, perilaku siswa ke perpustakaan mencari buku yang sesuai dengan materi, membaca buku sesuai dengan materi, meminjam buku.
- d) Kebiasaan menghadapi ujian, kebiasaann siswa saat menghadapi ujian meliputi: belajar teratur, baik dan disiplin, banyak belajar, membuat catatan secara teratur, berlatih mengerjakan tugas, belajar mengerjakan studi kasus yang ada dibuku ajar.

3) Indikator Variabel Penelitian dan Kisi Instrumen

Kisi-kisi alat data penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku siswa Muslim.

Tabel 3.1 penggunaan jejaring sosial media *f acebook*.

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Jejaring Sosial Media Facebook	A. Fitur teman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.
		B. Chatting	14, 15, 16, 17, 18.
		C. Video	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26.
		D. Gambar/Foto	27, 28, 29, 30.

Tabel 3.2 perilaku belajar siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Perilaku Belajar Siswa Muslim	A. Kebiasaan membaca buku ajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.
		B. Kebiasaan mengikuti pelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.
		C. Kunjungan ke perpustakaan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.
		D. Kebiasaan menghadapi ujian	25, 26, 27, 28, 29, 30.

4) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

Adapun kriteria untuk menguji kevalidan ialah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 121.

a) Uji validitas variabel X

Pada pengujian validitas di variabel (X) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,241 (dengan menggunakan rumus interpolasi linier yaitu dengan menghitung nilai N pada taraf signifikansi 5%). Berikut ini adalah tabel 3.3 hasil analisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Penggunaan Jejaring Sosial Media
Facebook**

No. Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,479	0,241	Valid
2	0,465	0,241	Valid
3	0,228	0,241	Tidak Valid
4	0,504	0,241	Valid
5	0,508	0,241	Valid
6	0,648	0,241	Valid
7	0,005	0,241	Tidak Valid
8	0,081	0,241	Tidak Valid
9	0,004	0,241	Tidak Valid
10	0,583	0,241	Valid
11	0,165	0,241	Tidak Valid
12	0,515	0,241	Valid
13	0,364	0,241	Valid
14	0,520	0,241	Valid
15	0,033	0,241	Tidak Valid
16	0,076	0,241	Tidak Valid
17	0,021	0,241	Tidak Valid
18	0,070	0,241	Tidak Valid
19	0,164	0,241	Tidak Valid
20	0,604	0,241	Valid
21	0,643	0,241	Valid
22	0,183	0,241	Tidak Valid
23	0,397	0,241	Valid
24	0,290	0,241	Valid
25	0,594	0,241	Valid
26	0,098	0,241	Tidak Valid
27	0,511	0,241	Valid
28	0,305	0,241	Valid
29	0,361	0,241	Valid
30	0,567	0,241	Valid

Pada hasil pengujian validitas data penggunaan jejaring sosial media *facebook*, dari 30 butir pernyataan diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dan 12 butir pernyataan yang tidak valid, yang tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

b) Uji validitas variabel Y

Pada pengujian validitas di varabel (Y) diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,241 (dengan menggunakan rumus interpolasi linier yaitu dengan menghitung nilai N pada taraf signifikansi 5%). Berikut ini adalah tabel 3.4 hasil analisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan program *SPSS 25 For Windows*:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku belajar siswa muslim

No. Butir Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,076	0,241	Tidak Valid
2	0,380	0,241	Valid
3	0,454	0,241	Valid
4	0,623	0,241	Valid
5	0,589	0,241	Tidak Valid
6	0,622	0,241	Valid
7	0,013	0,241	Tidak Valid
8	0,307	0,241	Valid
9	0,736	0,241	Valid
10	0,346	0,241	Valid
11	0,574	0,241	Valid
12	0,269	0,241	Valid
13	0,423	0,241	Valid
14	0,607	0,241	Valid
15	0,383	0,241	Valid
16	0,477	0,241	Valid
17	0,557	0,241	Valid
18	0,661	0,241	Valid
19	0,507	0,241	Valid
20	0,374	0,241	Valid
21	0,164	0,241	Tidak Valid
22	0,484	0,241	Valid
23	0,196	0,241	Valid
24	0,425	0,241	Valid
25	0,651	0,241	Valid
26	0,377	0,241	Valid
27	0,442	0,241	Valid
28	0,404	0,241	Valid
29	0,513	0,241	Valid
30	0,481	0,241	Valid

Pada hasil pengujian validitas data pada perilaku belajar siswa muslim, dari 30 butir pernyataan diperoleh 26 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid, yang tidak valid akan dihilangkan atau tidak akan digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

5) Reliabilitas Instrumen

Kata reliabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *reabilty*, yang dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁰ Jadi dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika hasil yang diuji memberikan hasil yang sama atau konsisten apabila di uji berkali-kali.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini biasa digunakan untuk instrumen berupa angket dan jawaban yang dibuat dalam setiap instrumen skornya interval. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil hasil analisis reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*:

**Tabel 3.5 uji reliabilitas penggunaan jejaring sosila media facebook
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	18

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 121.

Tabel 3.6 uji realibitas perilaku belajar siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	26

Suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak itu dilihat dari harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik atau standar untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrument dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7. Perhitungan rumus Alpha juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

Dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha* > harga standar 0,7. Hasil uji pada tabel di atas bahwa reliabilitas instrument penggunaan jejaring sosial media *facebook* diperoleh nilai *Alpha* 0.817, sedangkan pada reliabilitas perilaku belajar siswa diperoleh nilai *Alpha* 0.844. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua intrumen dikatakan reliabel karena mempunyai nilai koefisien *Alpha* yang lebih besar dari harga kritik atau standar yaitu 0,7.

3. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Statistik Sederhana
2. Pengujian Prasyaratan Analisis Statistik
3. Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25 For windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah hasil dari angket tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* serta perilaku belajar siswa pada kelas XI IPS, peneliti mengambil sampel 100 orang, namun yang terjangkau oleh peneliti hanya 69 orang sebagai responden, ini dikarenakan ada siswa yang tidak hadir pada saat penelitian dan juga bertepatan ada sosialisasi di sekolah tersebut.

Setelah dianalisis, dari isian angket tersebut yang berjumlah 69 orang maka diperoleh data sebagai berikut

a. Deskripsi Data Hasil Penggunaan Jejaring Sosial Media *Facebook*

Dalam menganalisis variabel Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media *Facebook* dilakukan dengan menggunakan angket dengan 5 (lima) kategori pilihan jawaban yang berisi sebanyak 30 butir pernyataan. Dengan capaian skor yang valid ada 18, dan yang tidak valid ada 12.

Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif penggunaan jejaring sosial media facebook

Statistik Deskriptif	Media Facebook
Mean	46.78
Median	46
Mode	45
Std. Deviasi	9.60
Minimum	27
Maximum	75
Sum	3228

Dari data-data tersebut di atas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P = R/K)$$

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai (skor maksimal-skor minimal)

K = Banyak Kelas ($1 + 3.3 \log N$)

N = Jumlah responden

3.3 = Konstanta

$$R = 75 - 27 = 48$$

$$K = 1 + 3.3 \log 69 = 7,06$$

$$P = 48 : 7,06 = 6,79$$

Berdasarkan angket yang diberikan pada 69 orang siswa diperoleh skor minimum 27 dan maksimum 75. Panjang interval dihitung dengan rumus

diatas, sehingga memperoleh harga $R = 75 - 27 = 48$. Banyak kelas interval $K = 1 + 3.3 \log 69 = 7,06$. Panjang kelas interval $48 : 7,06 = 6,79$. Agar memudahkan perhitungan maka banyak kelas interval 7,06 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas interval 6,79 dibulatkan menjadi 7. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi variabel X sebagaimana tercantum pada tabel 4.2.

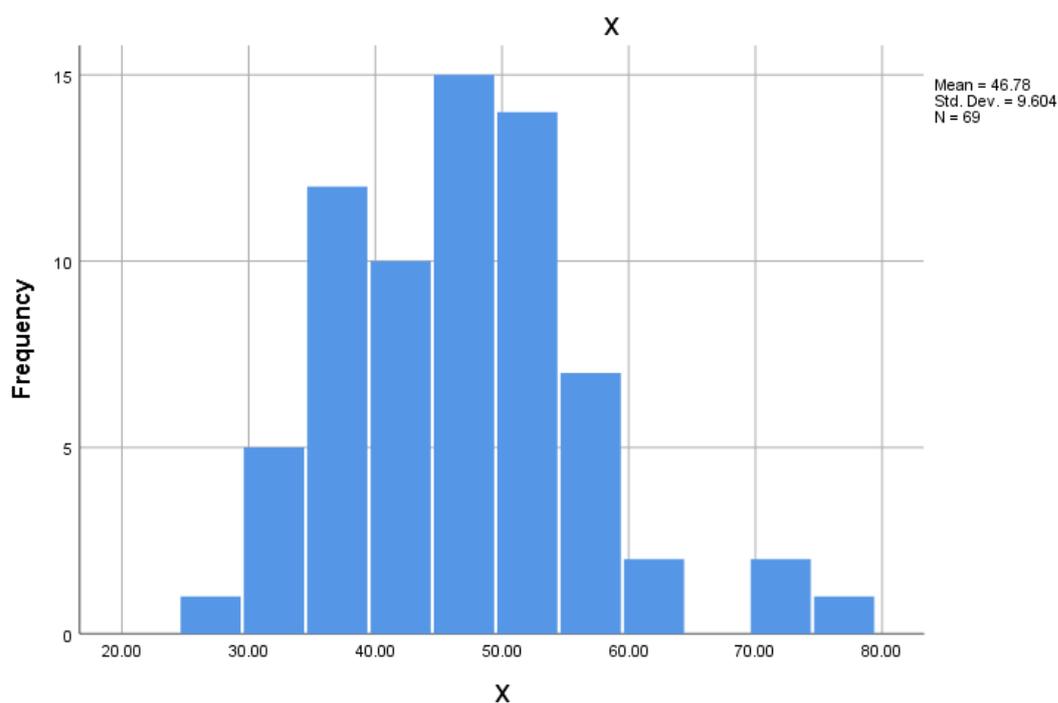
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Jejaring Sosila Media Facebook

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	27-34	6	8,64
2	35-42	20	28,98
3	43-50	17	24,63
4	51-58	21	30,43
5	59-66	2	2,89
6	67-74	2	2,89
7	75-82	1	1,44
Jumlah		69	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh Mean (nilai rata-rata) 46,78, Median (Me) sebesar 46, Mode (Mo) sebesar 45 dan Std. Deviasi sebesar 9,60. Dengan demikian, nilai skor rata-rata dapat dikatakan bahwa terdapat 17 orang siswa dengan porsentase (24.63%). Kemudian yang memperoleh skor di bawah rata-rata ada 26 orang dengan porsentase (37,68%). Dan skor di atas rata-rata ada 26 orang dengan porsentase (37.68%). Jadi hasil penelitian tentang penggunaan jejaring sosial media *facebook* menunjukkan bahwa

sebagian besar berada pada rentang skor rata-rata. Dengan demikian penggunaan jejaring sosial media *facebook* berada pada kategori cukup tinggi.

Data bergambar mengenai distribusi frekuensi variabel X disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Histogram Jejaring Sosial Media Facebook

b. Deskripsi Hasil Perilaku Belajar Siswa

Data Perilaku Belajar Siswa dikumpulkan sama dengan mengumpulkan data tentang Penggunaan Jejaring Sosial Media *Facebook* yaitu dilakukan dengan menggunakan angket dengan 5 (lima) kategori pilihan yang berisi sebanyak 30 butir pernyataan, dengan capaian skor yang tidak valid ada 4,

dan yang valid ada 26. Berikut ini adalah tabel yang memuat statistik deskriptif data perilaku belajar siswa hasil penelitian.

Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Perilaku Belajar Siswa

Statistik Deskriptif	Perilaku Belajar Siswa
Mean	97.97
Median	99
Mode	100
Std. Deviasi	11.20
Minimum	70
Maximum	118
Sum	6760

Dari data-data tersebut di atas dapat dihitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P = R/K)$$

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai (skor maksimal-skor minimal)

K = Banyak Kelas ($1+3.3 \log N$)

N = Jumlah responden

3.3 = Konstanta

$$R = 118 - 70 = 48$$

$$K = 1 + 3.3 \log 69 = 7,06$$

$$P = 48 : 7,06 = 6,79$$

Berdasarkan angket yang diberikan pada 69 orang siswa diperoleh skor minimum 70 dan maksimum 118. Panjang interval dihitung dengan rumus di atas, sehingga memperoleh harga $R = 118 - 70 = 48$. Banyak kelas interval $K = 1 + 3.3 \log 69 = 7,06$. Dan panjang interval $48 : 7,06 = 6,79$. Agar memudahkan perhitungan maka banyak kelas interval dari 7,06 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas interval dari 6,79 dibulatkan menjadi 7. Selanjutnya dapat dihitung distribusi frekuensi variabel Y sebagaimana tercantum pada tabel 4.5.

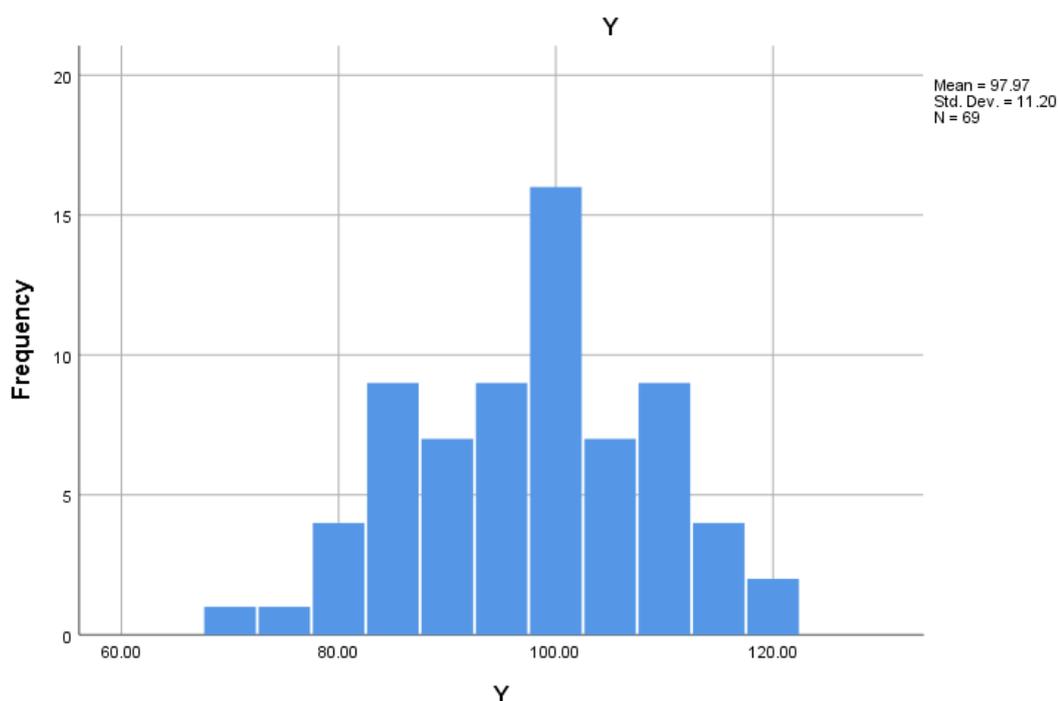
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	70-77	2	2.89
2	78-85	10	14.49
3	86-93	11	15.94
4	94-101	20	28.98
5	102-109	13	18.84
6	110-117	11	15.94
7	118-125	2	2.89
Jumlah		69	100

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh Mean (nilai rata-rata) 97.97, Median (Me) sebesar 99. Mode (Mo) sebesar 100 dan Std. Deviasi sebesar 11.20. Jadi nilai skor rata-rata dapat dikatakan bahwa terdapat 20 Orang siswa dengan porsentase (28.98%). Kemudian yang memperoleh skor di bawah rata-rata 23 orang siswa dengan porsentase (33.33%). Dan yang

memperoleh skor di atas rata-rata ada 26 orang siswa dengan persentase (37.68%). Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa perilaku belajar siswa muslim berada pada kategori cukup tinggi.

Data bergambar mengenai distribusi frekuensi variabel Y disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Perilaku Belajar siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan hipotesis penelitian maka statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa adalah regresi dan korelasi sederhana.

1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan terhadap variabel X yaitu (penggunaan jejaring sosial media *facebook*) dan Y (perilaku belajar siswa), menggunakan

metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan perbandingan pada taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan menggunakan program *SPSS for Windows 25*. Kriteria pengujian normalitas menurut versi ini adalah, jika nilai p value Sig $> 0,05$.

Pengujian normalitas diawali dengan menentukan hipotesis Nol dan hipotesis Alternatif, dalam istilah statistik adalah:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal.

H_1 : Data berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Kolmogorof Smirnof			
	Statistik	Df	Sig.
X	.079	69	.200*
Y	.074	69	.200*

Dari hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.5 pengujian normalitas, diperoleh harga Sig. Variabel X (Media Facebook) sebesar 0,200 (*). Dan pada variabel Y (Perilaku Belajar) sebesar 0,200(*), disini kita dapat melihat bahwa nilai p value Sig seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena harga Sig $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil pengujian normalitas direkap pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Uji Data Normalitas

Variabel	Derajat Kebebasan (dk)	Data Hasil Uji	Taraf Kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan normalitas jika Sig > 0,05
X	69	0.200(*)	0,05	Normal
Y	69	0,200(*)	0,05	Normal

Keterangan: Tanda (*) sangat signifikan

2. Pengujian Linearitas

Pengujian linearitas terhadap variabel X (penggunaan jejaring sosial media *facebook*) dengan variabel Y (perilaku belajar siswa) dengan menggunakan *Test for Linearity* pada *SPSS 25 for windows*.

Kriteria pengujian yaitu hubungan variabel X dengan Y bersifat linear apabila nilai Deviation From Linearity > 0,05. Pengujian linearitas diawali dengan menentukan hipotesis Nol dan hipotesis Alternatif:

H_0 : Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

H_1 : Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berikut ini merupakan table rekapitulasi hasil pengujian linearitas variabel X dengan variabel Y.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengujian Linearitas Variabel

Derajat Kebebasan (dk)	Data Hasil Uji	Taraf Kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan linearitas jika Sig > 0,05
69	0,357	0,05	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh nilai Sig sebesar 0,357. Jadi Sig 0,357 > 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y bersifat linear.

C. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis korelasi sederhana dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*. Pengujian hipotesis akan di uraikan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Pada perhitungan regresi diawali dengan menentukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi pengaruh variabel X dengan Y tidak signifikan.

H_1 : Regresi pengaruh variabel X dengan Y signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana maka diperoleh harga persamaan regresi sebagaimana dirangkum pada tabel 4.8 hal ini menggambarkan pengaruh variabel X dengan Y.

Tabel 4.8 Persamaan Regresi X dengan Y

A	143.859	Persamaan Regresi	Sig.
B	0.828	$\hat{Y} = 143.859 - 0.828 X$	0,000

Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar $\hat{Y} = 143.859 - 0,828 X$. Dari hasil koefisien regresi penggunaan jejaring sosial media facebook (X) sebesar -0.828, artinya jika penggunaan jejaring sosial media facebook mengalami peningkatan sebesar 1% maka perilaku belajar siswa muslim kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna akan mengalami penurunan. Koefisien bernilai negatif, artinya ada pengaruh antara penggunaan jejaring sosial media facebook terhadap perilaku belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan jejaring sosial media facebook maka perilaku belajar siswa muslim kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna mengalami penurunan.

Selanjutnya hasil persamaan regresi yang telah diketahui perlu diuji signifikansinya dengan kriteria signifikansi regresi pengaruh X dengan Y. Signifikansi regresi hubungan X dengan Y dikatakan signifikan apabila nilai Sig $< 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi pada table 4.8 diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan penerimaan H_1 sehingga dapat disimpulkan regresi hubungan X dengan Y signifikan.

2. Analisis Korelasi Sederhana

Dari pengujian korelasi dengan menggunakan persamaan *Product Moment*, maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,608. Berikut ini merupakan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows*:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Uji Hipotesis

	r_{hitung}	t_{hitung}
Variabel X	0,608	6.267
Variabel Y	0,608	

Tabel 4.10 Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil analisis antara variabel X dengan Y pada tabel di atas menghasilkan korelasi $r_{xy} = 0,608$ berada pada interval koefisien 0,60 – 0.799 dengan tingkat pengaruh sangat kuat.

Tabel 4.11 Uji Korelasi dan Signifikansi

Hub. Variabel	Korelasi		Uji Signifikansi			Determinasi (r^2)%
	r_{hitung}	Interpretasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.	
r_{xy}	0,608	Kuat	6.267	0,200	Signifikan	37

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi X dengan Y
- t : Koefisien keberartian (Signifikansi)
- r^2 : Koefisien determinasi dalam persen

Koefisien signifikansi $t_{hitung} = 6.267$ sedangkan harga t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% ($\alpha 0,05$) = 0,200 (dengan menggunakan rumus interpolasi linear), maka pernyataan dapat ditulis bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.267 > 0,200$). Sedangkan, dari hasil perhitungan melalui program *SPSS 25 for Windows* diperoleh nilai r_{xy}

product moment sebesar 0,608, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_1 . Dengan koefisien determinasi (r^2_{yx}) yaitu $(0,608)^2 = 36,96 \%$.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan jejaring sosial media *facebook* dengan perilaku belajar siswa muslim” dapat diterima, karena nilai Sig Pada pengujian regresi sederhana adalah $0,000 < 0,05$. Artinya, pengaruh kedua variabel penelitian bersifat linear. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan jejaring sosial media *facebook* berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa muslim di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Facebook adalah salah satu situs jejaring sosial (*social network*) yang sangat populer dan powerful, dengan fitur-fitur yang dimilikinya memungkinkan penggunanya akan terus bertambah dari hari ke hari. Facebook sangat mudah diakses dari berbagai media dengan sistem kategorisasi yang lengkap, tampilan dan layout yang menarik, fasilitas album foto, chatting, agenda kegiatan, aplikasi pendukung, dan permainan yang cukup variatif, menjadikan peminatnya semakin bertambah dan semakin tertarik dalam menggunakan *facebook*. Terutama bagi para pelajar yang selalu mencoba hal baru, dewasa ini mereka lebih condong menggunakan media *facebook* dibandingkan dengan media lain. Dan secara tidak sadar itu akan membuat perubahan sikap atau perilaku pribadi masing-masing.

Disini orang tua dan guru saling bekerja sama dan berperan penting bagi anak-anak didik. Kebebasan orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya

dalam menggunakan *smartphone* serta guru-guru yang kurang tegas kepada siswa untuk membatasi penggunaan *smartphone* di sekolah, ini memberikan keleluasaan kepada siswa dalam mengakses media *facebook*. Siswa yang sering menggunakan *facebook* secara tidak sadar akan berdampak pada perilaku tergantung tempat dimana ia mengakses *facebook* itu sendiri. Seperti dalam besosial atau bermasyarakat, ia lebih sering cenderung melihat *facebook*-nya dari pada bercerita dengan teman-temannya atau orang yang berada disekitarnya. Di rumah, bisa membuat ia lupa waktu, lalai dalam belajar, sering membantah apa yang dikatakan atau disuruh orang tua. Di sekolah ia malas belajar, tidak semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mencuri-curi waktu untuk membuka *facebook* di saat jam mata pelajaran berlangsung di kelas, meminta izin kepada guru pergi ke toilet padahal hanya mengakses *facebook* di toilet bahkan bolos disaat jam mata pelajaran berlangsung hanya demi mengakses media *facebook*.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh setiap masing-masing peneliti. Persamaannya yaitu peneliti sama-sama meneliti tentang penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku belajar siswa, namun peneliti juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi atau sampel dan lainnya.

Berdasarkan Analisa Deskriptif Statistik Sederhana pada penelitian penggunaan jejaring sosial facebook diketahui Mean (nilai rata-rata) 46.78, Median (Me) sebesar 46, Mode (Mo) sebesar 45 dan Std. Deviasi sebesar 9.60. Dengan demikian, nilai skor rata-rata dapat dikatakan bahwa terdapat 17 orang

siswa dengan persentase (24.63%). Kemudian yang memperoleh skor di bawah rata-rata ada 26 orang dengan persentase (37.68%). Dan skor di atas rata-rata ada 26 orang dengan persentase (37.68%). Jadi hasil penelitian tentang penggunaan jejaring sosial media *facebook* menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada rentang skor rata-rata. Dengan demikian penggunaan jejaring sosial media *facebook* berada pada kategori cukup tinggi.

Pada perilaku belajar siswa muslim diperoleh Mean (nilai rata-rata) 97.97, Median (Me) sebesar 99. Mode (Mo) sebesar 100 dan Std. Deviasi sebesar 11.20. Jadi nilai skor rata-rata dapat dikatakan bahwa terdapat 20 Orang siswa dengan persentase (28.98%). Kemudian yang memperoleh skor di bawah rata-rata 23 orang siswa dengan persentase (3.33%). Dan yang memperoleh skor di atas rata-rata ada 26 orang siswa dengan persentase (37.68%). Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa perilaku belajar siswa muslim berada pada kategori cukup tinggi.

Pengujian Prasyarat Analisis Statistik, pengujian normalitas. Dari hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh harga Sig. Variabel X (Media Facebook) sebesar 0,200 (*). Dan pada variabel Y (Perilaku Belajar) sebesar 0,200 (*), disini kita dapat melihat bahwa nilai p value Sig seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena harga Sig > 0,05, sehingga dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal. Perhitungan uji linearitas diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Jadi Sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan H_1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X dengan variabel Y bersifat linear.

Pengujian Hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim, dengan pengujian persamaan regresi $\hat{Y} = 143.859 - 0,828 X$ kemudian hasil dari regresi di rekapitulasi melalui pengujian koefisien korelasi sebesar 0,608 pada tingkat pengaruh “ kuat” dengan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 36.96%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Berdasarkan hasil analisis antara variabel X dengan Y pada tabel di atas menghasilkan korelasi $r_{xy} = 0,608$ berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruh kuat.

Penelitian diatas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati, dalam hasil Dari hasil output analisis regresi linear sederhana Konstanta sebesar 25,463; artinya jika intensitas penggunaan facebook (X) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar Ppkn (Y)siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung adalah sebesar 25,46 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Maksudnya yaitu tidak ada faktor lain yang memengaruhi. Koefisien regresi intensitas penggunaan facebook (X) sebesar -0,263; artinya jika intensitas penggunaan facebook (X) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka prestasi belajar Ppkn (Y)siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung akan mengalami penurunan sebesar 0,263 atau 26,3%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara intensitas penggunaan facebook dengan prestasi belajar Ppkn, semakin tinggi intensitas penggunaan facebook maka prestasi belajar Ppkn siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Slahung mengalami penurunan.

Sedangkan persentase sumbangsih pengaruh variabel intensitas penggunaan facebook terhadap prestasi belajar Ppkn sebesar 20,2%. Sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data maka simpulan dari penelitian ini adalah Intensitas penggunaan facebook siswa di SMA Negeri 1 Slahung terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu: intensitas penggunaan facebook yang tinggi sebanyak 7 siswa (20,59%), intensitas penggunaan facebook yang sedang sebanyak 21 siswa (61,76%), dan intensitas penggunaan facebook yang rendah sebanyak 6 orang (17,65%). Pembagian berdasarkan nilai jawaban variabel X. Intensitas penggunaan facebook berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Ppkn siswa di SMA Negeri 1 Slahung.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan jejaring sosial media *facebook* terhadap perilaku belajar siswa muslim, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 143.859 - 0,828 X$ dan koefisien korelasi sebesar 0,608 pada tingkat pengaruh “kuat” dengan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 36.96%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan jejaring sosial media *facebook* berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa Muslim kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bintauna.

B. *Saran*

Dari hasil penelitian, bahwa dalam menggunakan jejaring sosial media *facebook* dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa muslim. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa betapa pengaruhnya *facebook* terhadap perilaku belajar siswa, orang tua dan guru harus bekerja sama dalam membatasi siswa dalam menggunakan media *facebook*. Hal ini untuk membuat para siswa tidak melalaikan kewajiban mereka sebagai pelajar. Adapun saran peneliti yaitu semata untuk membangun semangat para siswa, guru dan orang tua dalam menggunakan dan membatasi mengakses media *facebook* demi berjalannya proses KBM sesuai dengan yang diharapkan. Adapun saran peneliti adalah :

1. Dalam mengakses media *facebook*, sebaiknya jangan pada saat mata pelajaran berlangsung karena akan merusak konsentrasi belajar.
2. Sebaiknya para siswa mengakses media *facebok* jika ada yang penting saja. Seperti, mencari informasi yang positif-positif, mencari berita yang akan menambah wawasan.
3. Melihat adanya pengaruh tentang penggunaan media *facebook*, guru diharapkan bisa membuat kegiatan belajar mengajar lebih asik dan menarik bagi siswa.
4. Guru seharusnya lebih tegas dalam membatasi penggunaan *smartphone* karena rata-rata siswa mengakses media *facebook* melalui *smartphone*.
5. Peran guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam hal ini, guru dan orang tua harus bisa bekerja sama dalam membatasi penggunaan *smartphone* baik di sekolah maupun dirumah, karena para siswa lebih mudah dan lebih suka mengakses media *facebook* melalui *smartphone* daripada di warnet atau laptop.

DAFTAR PUTAKA

- An-Nawawi (dkk), *Riadhush Shalihin*, Bandung: PT Alma'arif, 1987.
- Asmaya, Fela, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Kota Bangun", *Jom FISIP 2* No. 2 (Oktober 2015).
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap", Sripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha.
- Greadler, Bell, Mrgaret E. *Belajar dan Membelajarkan (Terjemahan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Hanaafi, Muhammad, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Riau", *JOM FISIP 3*, no. 2 (Oktober 2016).
- Hidayatullah, Priyanto *Pemograman WEB*, Bandung: Informatika, 2017.
- Hunuk, Yusuf L. "Manfaat Facebook di Bidang Pendidikan," Media Elektronik, Kompasiana.com, 19 April 2020, https://www.kompasiana.com/prof_yusufhenuk/54f377fe745513982b6c77b9/manfaat-facebook-di-bidang-pendidikan.
- Hutagalung, Inge, *Pengembangan Kepribadian*, [t.t], [t.th].
- Kasim, Faradiba, "Efek Media Sosial Facebook terhadap murid kelas VI SDN Bontokamase Sungguminasa", Skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2017.
- M, Didik, Arief Mansur, *Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Informasi*, Bandung: PT Rappfika Aditama, 2005.

- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakrya Offset, 2010.
- Nasional, 1994.
- Nasir, Irfan “Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan”, Skripsi, FISIP USU Medan, 2010.
- Nata, abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Natra, Leni “Ciri Perwujudan Dan Jenis Belajar.” Media Elektronik. UMY, 15 Maret 2020.
<http://blog.umy.ac.id/lenifitriana/2011/12/07/ciri-perwujudan-dan-jenis-belajar>.
- Nurjanah, Siti, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku *Cyberbulliyng* Pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru”, *Jom FISIP* 1 no. 2 (Oktober 2014).
- Paloo, Munifa , “Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Airmadidi”, “Skripsi, IAIN Manado, 2015”.
- Pribadi, Wikan, *16 Cara Efektif Mendatangkan Pelanggan Lewat Internet*, Jakarta: Bukune, 2010.
- Rianti, Yuzi Akbari Vindita “Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK 3 Klaten”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Risnawita, Rini, Nur Gufron, *Gaya Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sadiman, Arif S. (dkk), *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Soemanto, Wasti *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Sunariah, Nia Siti, Kasmadi, *Panduan Modern Pnelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Susilowati, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMAN 1 Slahung Tahun Pelajaran 2014/2015”.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Umam, Mohammad Zaimul “Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap dan Karakter Siswa Pada Pelajaran Matematika SMK”, Tesis, Universitas Lampung, 2017.
- Yusuf, Doni Pranata “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal di SDN IV Sudirman Makassar” Sripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 229 /In. 25 / F.II / TL.00.1 / 1 / 2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 24 Januari 2020

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan SMA N 1 Bintauna
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Rio Potabuga**
N I M : 16.2.3.121
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA N 1 Bintauna"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ardianto, M.Pd**
2. **Nur Fitriani Zainal, M.Pd**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Januari s.d. Maret 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMA NEGERI 1 BINTAUNA

Jln. Trans Sulawesi Kec. Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara KP. 95763

NSS : 301170413032

NPSN : 40100317

Web: sman1bintauna.sch.id

E-mail: smasatubintauna@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 100 / SMAN.1 BTA / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bintauna Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : RIO POTABUGA
NIM : 16.2.3.121
Jenis Kelamin : Laki - laki
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bintauna Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam, dengan Judul Skripsi "***Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Media Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa Muslim di SMA Negeri 1 Bintauna Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara***"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Bintauna, 27 Februari 2020

Kepala SMA Negeri 1 Bintauna


SUBHAN MAMONTO, S.Pd
NIP : 19730706 200902 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Rio Potabuga
Tempat Tanggal Lahir : Solimandungan, 5 Juni 1990
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : terakhir dari empat bersaudara
Status : Menikah
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Angkatan : Tahun 2016
NIM : 16.2.3.121

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1997-2003 : SDN 1 Solimandungan
Tahun 2003-2006 : SMP N 2 Bolaang
Tahun 2013-2016 : SKB Bintauna
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

LAMPIRAN 1

OBJEK PENELITIAN DI SMA N 1 BINTAUNA

A. Profil Sekolah

Nama sekolah : SMA N 1 Bintauna
Alamat Sekolah : Jl. Trans Sulawesi Kelurahan Bintauna, Kec.
Bintauna, Kab. Bolmong Utara

Nama Kepala Sekolah : Subhan Mamonto, S.Pd. (HP: 082344255373)
 Kategori Sekolah : Model/Rujukan
 Tahun Didirikan/Beroperasi : 1991
 Akreditasi : A
 NSS : 301170413032
 Tanah dan Bangunan : Milik Pemerintah
 Luas Tanah dan Bangunan : Tanah, 11.128 M²/ Hak Pakai. Bangunan, 2894 M².

Data siswa dalam 3 tahun terakhir

Tahun pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah kelas (X-XI-XII)	
	Jlh. Siswa	Jlh. Rombel	Jlh. Siswa	Jlh. Rombel	Jlh. Siswa	Jlh. Rombel	Jlh. Siswa	Jlh. Rombel
2014/2017	131	6	139	6	126	6	396	18
2015/2018	172	7	129	6	133	6	434	19
2016/2019	148	8	175	8	122	6	445	20

B. VISI DAN MISI SEKOLAH

1. Visi

“MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA CERDAS, INTELEKTUAL, MENGUASAI IPTEK, IMTAQ, BERWAWASAN LINGKUNGAN, KOMPETITIF DI ERAH GLOBALISASI”

a. Indikator :

- 1) Terciptanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu, terampil, dan beriman.
- 2) Terciptanya ilmu pengetahuan dan teknologi, bermutu, dan berakhlak
- 3) Terciptanya lingkungan sekolah bersih dan nyaman sebagai tempat belajar.
- 4) Memiliki daya saing yang handal disegala bidang.
- 5) Terciptanya warga sekolah yang harmonis dan bersinergi.

2. Misi

- a. Meningkatkan proses pembelajaran untuk menciptakan alumni berprestasi, bermutu tinggi, berbudi luhur dan bertaqwa.
- b. Memberikan pelayanan prima terhadap siswa, guru dan TU agar tercipta sarana belajar yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berwawasan wiyata mandala.
- d. Menciptakan hubungan yang harmonis, sinergi antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat.

C. Data Ruang, Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

1. Data Ruang

Jenis ruang	Jumlah	Ukuran M ²
Kelas	20	8 X 9
Perpustakaan	1	8 X 15
Lab. Fisika	2	8 X 15 dan 10 X 16
Lab. Biologi	1	8 X 15
Lab. Kimia	1	8 X 15
Lab. Bahasa	-	-
Lab. IPS	-	-
Lab. TIK	-	-
Keterampilan	-	-
Kesenian	-	-

2. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga pendidik/TU	Jumlah	Keterangan
Guru	27 orang	21 PNS dan 26 THL/GTT
Pustakawan	1 orang	PNS
Lab. (IPA/Bahasa/Komputer	-	-
Staf tata usaha	4 orang	THL/GTT

LAMPIRAN 2.

KISI-KISI PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK (X)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Jejaring Sosial Media Facebook	E. Fitur teman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.
		F. Chatting	14, 15, 16, 17, 18.
		G. Video	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26.
		H. Gambar/Foto	27, 28, 29, 30.

LAMPIRAN 3

KISI-KISI PERILAKU BELAJAR SISWA MUSLIM

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Perilaku Belajar Siswa Muslim	I. Kebiasaan membaca buku ajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.
		J. Kebiasaan mengikuti pelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.
		K. Kunjungan ke perpustakaan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.
		L. Kebiasaan menghadapi ujian	25, 26, 27, 28, 29, 30.

LAMPIRAN 4

ANGKET PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK

Dalam rangka penelitian, anda dimohon untuk mengisi angket ini sesuai dengan pengalaman anda. Dengan harapan, kiranya anda menjawab seluruh pertanyaan yang ada, anda tidak perlu ragu atau curiga terhadap butir-butir (item) pernyataan yang kelihatannya terlalu terus terang menggali keberadaan anda. Semua jawaban anda akan terjamin kerahasiaannya. Angket ini semata-mata diajukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA MUSLIM DI SMA NEGERI 1 BINTAUNA***. Adapun yang perlu diperhatikan sebelum mengisi angket ini adalah sebagai berikut:

1. Angket pertama adalah Penggunaan Jejaring Sosila Media *Facebook* dalam kegiatan belajar anda. Dan angket yang kedua berisi tentang perilaku belajar anda.
2. Pilih dan beri tanda (\checkmark) pada kolom
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Mohon diisi tanpa ada pernyataan yang terlewat

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih

1. Seberapa rutin anda mengakses media facebook dalam sehari di sekolah?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Seberapa rutin anda mengakses media facebook dalam sehari di rumah?
a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A	FITUR TEMAN					
1	Setiap guru tidak masuk kelas, saya mengisi waktu luang dengan mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i> melalui <i>smartphone</i> .	1	2	3	4	5
2	Setiap hari saya sering mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i>	1	2	3	4	5
3	Saya mengakses fitur teman di sekolah melalui akun <i>facebook</i> karena keinginan saya sendiri	1	2	3	4	5
4	Di rumah Saya sering mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i>	1	2	3	4	5
5	Saat menggunakan fitur teman di akun <i>facebook</i> saya sering lupa waktu	1	2	3	4	5
6	Melalui akun <i>facebook</i> saya membuka fitur teman di sekolah dengan menggunakan <i>smartphone</i>	5	4	3	2	1
7	Saya mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i> untuk menambah teman baru	5	4	3	2	1
8	Dengan akun <i>facebook</i> saya lebih mudah untuk mendapatkan teman dari luar daerah	5	4	3	2	1
9	Adanya <i>facebook</i> membantu saya untuk mengetahui teman-teman yang sudah lama tidak bertemu melalui fitur teman	5	4	3	2	1
10	Mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i> membuat saya malas belajar	1	2	3	4	5
11	Saya berteman dengan orang tua saya di <i>facebook</i>	5	4	3	2	1

12	Saya mengakses fitur teman di akun <i>facebook</i> untuk menghilangkan kejenuhan mengenai pelajaran	1	2	3	4	5
13	Mengakses akun <i>facebook</i> dengan menggunakan fitur teman membuat saya malas belajar di rumah	1	2	3	4	5
B	FITUR CHATTING					
14	Di akun <i>facebook</i> saya sering membahas berita dari pada pelajaran melalui fitur <i>chatting</i>	1	2	3	4	5
15	Saya sering berkomunikasi dengan teman saya di fitur <i>chatting</i>	5	4	3	2	1
16	Saya sering bertanya pelajaran dengan teman saya melalui fitur <i>chatting</i> di akun <i>facebook</i>	5	4	3	2	1
17	Saya menggunakan fitur <i>chatting</i> dengan teman saya yang sangat jauh	5	4	3	2	1
18	Saya menggunakan fitur <i>chatting</i> di akun <i>facebook</i> untuk mendiskusikan tentang materi pelajaran	5	4	3	2	1
C	VIDEO					
19	Saya sering menonton video melalui akun <i>facebook</i> di dalam kelas pada saat jam pelajaran	1	2	3	4	5
20	Saya merasa terhibur dengan video-video lucu di akun <i>facebook</i> .	1	2	3	4	5
21	Saya sering menonton video melalui akun <i>facebook</i> di saat waktu luang	1	2	3	4	5
22	Saya sering menggunakan video <i>live</i> melalui akun <i>facebook</i> pada saat merasa gembira	1	2	3	4	5
23	Untuk menghilangkan kantuk di dalam kelas saya sering menonton video melalui akun <i>facebook</i>	1	2	3	4	5
24	Saya sering melihat video yang di unggah oleh teman melalui akun <i>facebook</i>	1	2	3	4	5
25	Pada saat malas belajar saya sering mengakses fitur video melalui akun <i>facebook</i> di rumah	1	2	3	4	5
26	Saya sering mengunggah video tentang materi pelajaran di akun <i>facebook</i>	5	4	3	2	1
D	GAMBAR/FOTO					
27	Saya sering melihat gambar/foto lucu untuk menghilangkan rasa kantuk melalui akun <i>facebook</i>	1	2	3	4	5
28	Di akun <i>facebook</i> saya sering bertukar gambar/foto dengan teman saya	1	2	3	4	5

29	Dengan gambar/foto yang di unggah oleh teman saya, saya lebih mudah mengenalinya.	5	4	3	2	1
30	Saya sering membuka gambar/foto di rumah p ada saat malas belajar	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 5

PERILAKU BELAJAR SISWA MUSLIM

1. Seberapa rutin anda belajar di sekolah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
2. Seberapa rutin anda belajar di rumah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
A	KEBIASAAN MEMBACA BUKU AJAR					
1	Saya membaca buku ajar apabila diminta oleh guru	1	2	3	4	5
2	Memberi tanda pada bagian yang penting di buku ajar	5	4	3	2	1
3	Membaca buku ajar sampai mengerti	5	4	3	2	1
4	Mengerjakan latihan soal yang ada di buku ajar ketika tanpa diminta oleh guru	5	4	3	2	1
5	Membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran sudah merupakan kebiasaan	5	4	3	2	1
6	Mencoba menganalisis kasus yang ada di buku ajar	5	4	3	2	1
7	Saya merasa malas belajar jika tidak ada buku ajar yang menyangkut tentang materi pelajaran	1	2	3	4	5
8	Membaca majalah yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah	5	4	3	2	1
B	KEBIASAAN MENGIKUTI PELAJARAN					
9	Sebelum pelajaran dimulai, saya mempelajari bahan/materi terlebih dahulu	5	4	3	2	1
10	Memusatkan perhatian kepada materi pelajaran	5	4	3	2	1

11	Meminta penjelasan jika belum mengerti tentang materi yang diajarkan	5	4	3	2	1
12	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5	4	3	2	1
13	Mengejar pelajaran pada saat ketinggalan materi	5	4	3	2	1
14	Mencermati materi pelajaran yang diajarkan dan mempelajari dengan tekun	5	4	3	2	1
15	Tidak belajar kalau guru tidak perintah	1	2	3	4	5
16	Memanfaatkan kesempatan belajar dikelas dengan baik	5	4	3	2	1
C	KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN					
17	Mencari referensi/buku di perpustakaan setelah selesai jam pelajaran	5	4	3	2	1
18	Memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku ajar	5	4	3	2	1
19	Meminjam buku setiap berkunjung ke perpustakaan	5	4	3	2	1
20	Ke perpustakaan karena ikut-ikutan	1	2	3	4	5
21	Mencari buku ajar yang sesuai dengan materi pelajaran	5	4	3	2	1
22	Ke perpustakaan bila ada tugas saja	1	2	3	4	5
23	Tidak pernah ke perpustakaan	1	2	3	4	5
24	Meminjam buku di perpustakaan bila saat ada tugas	1	2	3	4	5
D	KEBIASAAN MENGHADAPI UJIAN					
25	Banyak belajar sebelum ujian	5	4	3	2	1
26	Belajar teratur, baik dan disiplin	5	4	3	2	1
27	Berlatih mengerjakan tugas	5	4	3	2	1
28	Suka atau tidak suka tetap belajar	5	4	3	2	1
29	Belajar menyelesaikan studi kasus atau masalah-masalah yang ada di dalam buku ajar	5	4	3	2	1
30	Mencari buku ajar yang menyangkut pelajaran untuk di pelajari.	5	4	3	2	1

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK

Pada pengujian reliabilitas penggunaan jejaring sosial media *facebbok*, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	18

Dengan pengujian reliabilitas penggunaan jejaring sosial media *facebook* di atas, diperoleh X dengan Nilai r 0,817, berarti angket reliabel.

LAMPIRAN 7

PERHITUNGAN RELIABILITAS PERILAKU BELAJAR SISWA

Pada pengujian reliabilitas perilaku belajar siswa, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 For Windows*, dengan hasil sebagai berikut:

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	26

Dengan hasil di atas dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas perilaku belajar Y mempunyai Nilai r 0,844. Maka dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

LAMPIRAN 8

DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK DAN PERILAKU BELAJAR SISWA

Data hasil penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Berikut adalah hasil pengujian:

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		46.7826	97.9710
Median		46.0000	99.0000
Mode		45.00	100.00
Std. Deviation		9.60372	11.20001
Minimum		27.00	70.00
Maximum		75.00	118.00
Sum		3228.00	6760.00

LAMPIRAN 9

UJI PRASYARAT ANALISIS VARIABEL X DAN Y dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows

1. Uji Data Normalitas

Pada pengujian data normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Berikut adalah table hasil uji normalitas:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.079	69	.200 [*]	.957	69	.017
Y	.074	69	.200 [*]	.981	69	.366

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas di atas dikatakan normalitas karena $Sig > 0,05$. Diketahui bahwa variabel penggunaan jejaring sosial media facebook (X) memiliki nilai Sig 0,200 sedangkan pada variabel perilaku belajar (Y) memiliki nilai Sig 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal karena nilai $Sig > 0,05$.

2. Uji Linear

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	(Combined)	3812.942	28	136.177	1.155	.333

Between Groups	Linearity	218.054	1	218.054	1.849	.182
	Deviation from Linearity	3594.888	27	133.144	1.129	.357
Within Groups		4717.000	40	117.925		
Total		8529.942	68			

Dikatakan linier jika Sig > 0,05. Pada table uji di atas nilai Sig 0,357, jadi Sig 0,357 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel X dan Y bersifat linier

LAMPIRAN 10

PENGUJIAN HIPOTESIS dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*

1. Analisis Regresi Sederhana

Pada perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan persamaan:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Linearitas Regresi

a = Nilai linearitas regresi apabila harga X dimanipulasi

b = Nilai koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143.859	6.307		22.811	.000
	X	-.828	.132	-.608	-6.267	.000

a. Dependent Variable: Y

Setelah dilakukan pengujian, maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah $\hat{Y} = 143.859 - 0.828X$ dan diketahui nilai Sig yang diperoleh adalah 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan regresi X dengan Y signifikan.

2. Analisis Korelasi sederhana.

Correlations

		Media Facebook	Perilaku Belajar Siswa
Media Facebook	Pearson Correlation	1	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Perilaku Belajar Siswa	Pearson Correlation	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis antara variabel X dengan Y pada tabel di atas menghasilkan korelasi $r_{xy} = 0,608$ dengan taraf kesalahan 5% (0,05) berada pada interval 0,60-0.799 dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Dengan demikian apabila nilai $r_{xy} = 0,608$ dijadikan koefisien determinasi (r^2) akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$(r^2)\% = 0,608^2 \times \frac{100}{1} = 36.966 \times \frac{100}{1} = 37$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai sebesar 64% yang menunjukkan angka kontribusi dari penggunaan jejaring sosial media *facebbok* terhadap perilaku belajar siswa muslim.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien signifikansi t_{hitung} dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* dengan menarik kembali tabel koefisien refresi sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143.859	6.307		22.811	.000
	X	-.828	.132	-.608	-6.267	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien signifikansi t_{hitung} sebesar 6,267, selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis bisa dikatakan signifikan. Dalam mencari nilai t_{tabel} dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus interpolasi linier pada taraf kesalahan 5% (0,05).

Harga-harga korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan angka kritik nilai tabel korelasi r , yakni dengan melihat dari $N-2$ diperoleh r_{tabel} untuk $N = 69 - 2 = 67$ adalah

0,200 (dengan menggunakan rumus interpolasi linier). Berikut adalah perhitungan dalam mencari t_{tabel} dengan menggunakan rumus interpolasi linier secara manual:

$$f(x) = f(x_0) + \frac{f(x_1) - f(x_0)}{x_1 - x_0} x (x - x_0)$$

Diketahui:

X	:	69 (dk = $n - 2 = 69 - 2 = 67$)
x_0	:	65
x_1	:	70
$f(x)$:	nilai r yang dicari
$f(x_0)$:	0,244
$f(x_1)$:	0,235

Jadi:

$$\begin{aligned} f(x) &= 0,244 + \frac{0,235 - 0,244}{70 - 65} x (67 - 65) \\ &= 0,244 + \frac{-0,009}{5} x 2 \\ &= 0,244 + (-0,003) = 0,241 \end{aligned}$$

$$f(x) = f(x_0) + \frac{f(x_1) - f(x_0)}{x_1 - x_0} x (x - x_0)$$

Diketahui:

x	:	69 (dk = $n - 2 = 69 - 2 = 67$)
x_0	:	60
x_1	:	120
$f(x)$:	nilai r yang dicari
$f(x_0)$:	2,000
$f(x_1)$:	1,980

Jadi:

$$\begin{aligned} f(x) &= 2,000 + \frac{1,980 - 2,000}{60 - 120} x (67 - 60) \\ &= 2,000 + \frac{-0,02}{60} x 7 \\ &= 2,021 + (-0,002) = 0,200 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil $t_{\text{tabel}} 2,00$ pada taraf 5 % (0,05 hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 6,267 > 2,01$).

LAMPIRAN 11

TABULASI ANKET JEJARING SOSIAL MEDIA FACEBOOK (X)

No. Responden	Nomor Item Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	1	1	2	1	1	5	5	5	2	5	3	2	2	5
2	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	5
3	5	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3
4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4
5	2	2	2	1	5	2	5	5	5	5	4	3	3	2	5
6	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
7	2	3	1	1	1	1	4	4	5	4	5	1	3	2	5
8	1	1	1	2	4	1	4	5	5	5	5	3	3	2	5
9	3	2	1	1	2	3	5	5	5	4	1	4	4	3	4
10	5	3	4	2	2	1	5	5	5	3	5	3	2	2	5
11	2	2	2	3	4	1	4	5	5	5	3	5	4	4	4
12	2	2	2	3	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4
13	2	3	2	1	2	3	5	5	5	3	5	2	3	3	5
14	2	2	2	1	2	3	5	5	4	3	5	1	3	2	5
15	2	3	2	3	4	2	5	4	5	3	2	3	3	3	5
16	2	2	2	1	2	1	5	5	5	3	5	1	3	2	5
17	2	2	2	1	4	1	5	3	5	3	5	1	3	2	5

18	2	3	2	2	1	2	3	5	4	3	5	1	2	1	5
19	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5
20	2	2	2	2	3	2	5	4	4	1	2	2	1	3	5
21	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	1	2	3
22	2	3	1	2	3	2	5	5	2	4	1	3	3	3	4
23	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
24	2	3	3	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4
26	3	3	1	3	3	2	4	4	2	4	5	3	4	2	4
27	2	3	2	3	2	1	5	5	5	2	2	2	2	3	4
28	3	2	2	2	3	2	4	5	4	3	2	4	5	3	5
29	1	2	2	2	3	2	4	4	5	1	5	3	3	3	4
30	1	2	2	2	2	2	4	5	5	3	5	1	4	2	5
31	3	2	2	2	2	2	4	4	4	5	4	5	5	3	4
32	1	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	5	4	1	5
33	5	5	5	5	5	5	1	4	4	1	1	5	1	1	3
34	3	2	2	3	4	2	5	4	5	5	5	3	5	2	4
35	3	2	2	2	4	2	4	4	5	3	4	3	3	3	4
36	3	2	2	2	4	4	4	5	4	3	2	3	2	3	4
37	1	2	2	1	2	1	4	5	4	3	4	2	4	2	2
38	1	3	2	2	4	2	5	5	5	5	4	3	5	1	5
39	1	3	2	2	4	2	5	5	5	5	2	3	5	1	5
40	5	2	1	2	4	1	5	5	5	2	2	3	5	1	5
41	1	2	2	3	3	2	5	5	4	5	4	4	4	2	4
42	1	2	1	3	4	2	5	5	5	4	5	5	3	3	4
43	1	2	2	2	2	2	4	5	5	3	1	2	4	2	5

44	4	4	3	1	1	1	5	5	5	3	4	1	2	2	4
45	4	4	4	1	1	1	5	5	5	3	2	1	2	2	4
46	2	2	2	2	4	2	5	4	4	5	5	3	5	4	5
47	1	4	4	3	5	1	4	4	4	3	2	3	1	3	5
48	3	4	1	2	3	3	4	5	5	4	4	5	4	2	4
49	5	5	3	2	1	3	3	5	5	3	3	3	2	2	4
50	2	1	3	2	1	3	3	2	4	2	1	3	2	2	5
51	3	1	1	2	1	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5
52	5	3	2	3	4	4	5	3	5	5	5	3	2	5	4
53	2	2	2	2	4	1	3	5	5	3	5	2	5	4	5
54	1	2	2	2	4	1	4	5	5	3	1	2	4	1	1
55	2	2	3	2	3	2	4	5	5	5	5	3	5	2	5
56	2	3	2	2	2	2	5	5	5	4	5	1	3	2	5
57	2	1	3	2	1	3	3	2	4	2	5	3	2	2	5
58	2	1	3	2	1	1	5	5	5	1	5	1	2	2	5
59	2	3	3	3	2	2	4	5	5	2	5	3	1	2	5
60	3	2	2	2	4	2	4	5	5	5	3	4	5	5	4
61	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	5	4	4
62	2	1	1	2	1	1	4	5	5	2	1	2	2	2	5
63	4	3	2	1	4	2	4	5	5	5	4	5	3	4	5
64	3	1	5	2	1	2	5	5	5	3	5	3	5	1	5
65	2	1	1	2	1	1	4	5	5	2	1	2	2	2	5
66	2	1	2	2	1	1	5	5	5	5	4	1	2	2	5
67	2	1	2	1	3	2	4	4	5	5	5	2	2	2	5
68	2	3	1	1	5	1	5	5	5	5	1	1	3	2	4
69	2	2	2	2	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5

Jumlah	172	170	155	150	203	146	294	308	316	246	243	197	226	177	306
rhitung	0,305	0,297	0,228	0,271	0,409	0,257	0,005	0,081	0,004	0,425	0,165	0,490	0,294	0,421	0,033
r _{tabel}	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241
keterangan	Valid	Valid	T. Valid	Valid	Valid	Valid	T. Valid	T. Valid	T. Valid	Valid	T. Valid	Valid	Valid	Valid	T. Valid

Lampiran 11

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X
4	5	5	5	1	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	84
5	5	3	4	5	5	4	3	3	4	2	4	3	2	5	121
4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	97
3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	2	2	2	5	3	93
5	5	4	3	2	1	2	2	1	2	4	2	3	5	2	94
4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	102
5	5	3	3	1	1	3	2	1	1	5	2	5	5	3	87
3	4	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	4	2	85
4	5	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	5	2	93
4	5	1	1	2	5	5	5	2	2	3	2	2	3	2	96
4	4	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	5	2	88
4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	97
5	4	5	3	3	3	2	2	2	3	5	3	2	4	1	96
4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	89
3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	91
5	3	4	1	1	3	5	3	2	2	2	1	5	4	1	86
5	3	4	1	1	1	5	3	2	2	2	1	5	4	1	84
4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	2	1	2	4	1	82
5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	2	125
4	4	3	2	1	1	2	3	1	3	3	1	3	4	2	77
4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	80
5	4	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	5	2	85
4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	4	3	96
4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	4	4	4	96

5	4	5	1	5	2	1	2	2	5	5	2	3	4	5	119
4	5	5	1	3	2	1	2	1	5	4	2	2	4	3	91
5	4	5	2	1	1	2	2	1	2	4	2	2	4	2	82
4	4	4	2	1	2	5	2	1	4	4	2	2	4	3	93
4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	2	84
4	5	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	5	1	78
4	4	4	2	4	4	1	4	1	5	5	1	4	5	4	103
5	5	5	3	2	1	1	1	2	2	4	3	2	5	2	90
3	1	1	5	1	1	5	3	5	5	2	1	1	4	4	93
5	4	5	1	2	1	1	3	2	4	4	3	3	4	5	101
4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	94
4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	2	5	3	94
5	5	5	4	2	2	1	2	2	2	3	1	2	5	1	81
5	5	5	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	93
5	5	5	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	91
5	4	4	1	2	2	2	1	1	3	4	1	2	4	1	85
3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	5	1	88
4	4	5	1	2	2	5	5	2	4	4	1	4	1	4	100
4	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	83
5	4	5	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	5	1	82
5	4	5	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	5	2	82
5	5	4	2	1	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	96
2	3	1	3	1	2	3	2	1	4	1	3	4	4	3	84
3	4	3	1	2	3	4	2	2	3	5	2	3	4	2	96
4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	95
5	5	5	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	5	2	76

4	5	2	5	3	3	4	4	1	1	1	2	3	5	3	99
5	4	5	2	1	2	4	5	1	3	4	1	1	5	1	102
5	5	5	1	2	1	4	2	1	1	2	1	1	4	2	87
5	2	5	2	1	2	5	1	2	3	1	3	4	5	3	82
5	5	4	1	1	2	3	2	2	2	5	2	1	5	2	95
5	4	5	1	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	2	90
5	5	5	2	2	1	3	3	1	1	2	1	2	4	1	78
4	5	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	5	1	74
3	5	5	1	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	87
2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	5	1	90
4	4	4	5	2	2	5	2	3	5	1	2	5	3	5	98
5	5	5	1	2	1	3	2	1	2	4	2	2	5	2	78
5	4	3	1	2	2	1	2	2	5	3	2	5	1	3	97
3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	4	2	84
5	5	5	1	2	1	2	2	2	2	4	1	2	5	2	77
5	5	5	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	89
4	5	4	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	5	1	82
3	4	3	2	5	3	3	2	2	2	3	2	5	4	5	92
5	5	4	2	2	3	3	5	1	2	4	2	2	5	2	99
294	292	270	152	140	133	188	178	134	186	212	212	183	289	163	6258
0,076	0,021	0,070	0,164	0,472	0,330	0,183	0,551	0,217	0,329	0,098	0,408	0,382	0,400	0,522	
0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	
T, Valid	T, Valid	T, Valid	T, Valid	Valid	Valid	T, Valid	Valid	Valid	Valid	T, Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

LAMPIRAN 12**TABULASI ANGGKET PERILAKU BELAJAR (Y)**

No. Responden	Nomor Item Pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	5	5	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	4	1
2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2
3	4	4	2	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	5	2
4	3	5	2	5	4	2	5	2	5	2	5	2	4	5	2
5	2	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	5	5	4	3
6	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2
7	2	5	5	3	3	4	2	5	4	5	5	5	5	4	2
8	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	5	3	2
9	4	2	4	3	4	5	2	4	4	5	5	5	5	4	3
10	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4	4	3
11	2	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	5	4	4	1
12	2	4	4	1	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
13	1	5	4	3	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	3
14	1	5	4	3	5	3	2	5	4	4	5	5	5	4	3
15	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3
16	1	5	4	3	5	3	2	5	4	4	5	5	5	4	3
17	1	5	4	3	5	3	2	5	4	4	5	5	5	3	3

18	1	5	4	2	3	4	2	4	2	5	5	5	5	3	2
19	2	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3
20	1	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	5	5	3	2
21	1	5	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	4	4	1
22	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3
23	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2
24	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2
25	2	5	3	4	3	3	1	5	5	5	4	5	5	5	3
26	2	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	2
27	1	5	5	4	4	4	1	5	4	3	4	5	4	4	2
28	1	5	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	2
29	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	2
30	1	4	5	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2
31	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
32	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	2	5	4
33	2	5	4	3	3	3	1	5	5	5	4	5	5	4	3
34	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
35	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3
36	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2
37	2	4	3	5	4	3	2	4	3	4	5	5	4	5	1
38	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4
39	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4
40	2	5	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	3
41	2	4	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3
42	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	4
43	2	4	3	5	4	3	2	4	3	4	5	5	5	4	2

44	1	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5
45	1	4	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5
46	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
47	1	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	5	3	1	3
48	2	3	2	5	3	4	3	5	4	2	5	3	2	1	1
49	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3
50	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	5	4	5	3
51	2	2	1	2	1	3	1	4	2	5	3	5	5	4	2
52	3	2	2	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
53	1	5	5	3	3	3	3	3	1	4	5	5	5	5	5
54	1	5	5	1	3	3	1	3	4	5	5	5	4	4	5
55	1	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
56	2	5	4	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4
57	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	5	3	2
58	1	5	4	3	2	3	4	4	2	4	4	5	5	4	3
59	1	5	5	3	3	3	2	5	3	5	3	5	5	5	1
60	1	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	5	1
61	3	1	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3
62	1	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2
63	1	2	4	1	4	1	3	5	1	1	4	4	1	1	5
64	2	4	3	4	4	5	1	3	4	4	5	5	5	4	5
65	1	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2
66	2	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	5	5	4	3
67	2	4	5	3	4	3	2	3	4	5	4	5	5	3	2
68	2	4	5	3	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	3
69	2	5	4	3	4	3	1	4	4	4	5	5	5	5	2

Jumlah	125	285	271	236	270	244	163	280	261	275	297	317	305	282	192
r_{hitung}	0,075	0,387	0,446	0,525	0,196	0,564	0,013	0,294	0,557	0,374	0,501	0,293	0,294	0,186	0,481
r_{tabel}	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241	0,241
keterangan	T. Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	T. Valid	Valid							

Lampiran 12

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
4	3	3	3	3	5	1	5	1	4	4	4	4	3	5	109
3	5	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	98
5	4	2	5	2	4	5	2	3	5	5	2	5	2	5	113
4	5	4	5	4	3	5	2	5	2	5	2	5	5	3	112
4	3	4	3	4	5	2	5	2	4	3	4	3	4	4	110
3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	97
4	3	3	4	5	4	5	5	2	4	5	4	3	3	4	117
4	3	3	4	3	5	1	2	2	3	3	3	4	3	4	94
5	4	4	3	3	5	2	4	2	4	4	4	3	4	5	115
5	3	3	1	5	4	2	3	2	5	4	3	4	3	4	99
4	3	1	1	2	2	2	5	4	4	4	4	2	3	4	92
4	3	1	1	2	2	1	5	4	3	3	4	2	3	4	92
5	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	3	4	3	5	117

4	3	3	3	5	4	2	5	2	5	4	4	3	3	4	112
4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	104
4	3	3	2	4	4	2	5	3	5	4	4	5	3	5	114
4	3	3	2	4	4	2	5	3	4	4	4	5	3	2	109
3	3	3	3	2	5	1	4	1	3	4	5	3	4	3	99
4	5	4	4	4	3	3	3	1	4	4	5	5	4	5	123
4	3	3	2	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	93
5	5	5	4	2	4	2	1	1	3	4	4	4	5	4	109
4	4	5	4	3	4	1	3	2	4	5	4	4	4	4	114
4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	102
4	3	3	3	3	4	2	5	2	3	4	4	4	3	4	99
4	5	5	4	3	1	3	5	2	5	5	5	4	4	4	117
4	4	4	4	1	5	1	1	2	4	4	4	4	4	4	114
4	4	4	4	2	5	1	2	3	5	4	4	4	4	4	109
4	3	3	4	2	5	1	3	1	5	4	5	4	4	5	108
4	5	5	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	113
5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	131
5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	4	5	5	5	122
3	5	5	5	1	5	1	1	1	5	4	4	5	5	5	112
3	3	3	2	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	4	110
4	4	4	5	5	4	3	5	1	5	4	5	4	4	4	126
4	4	3	4	3	4	2	5	2	2	5	5	5	4	4	108
4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	103
5	5	4	4	3	5	2	1	1	5	5	4	4	4	5	111
5	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	133
5	4	4	1	1	2	5	1	3	5	5	5	5	5	5	121

4	4	3	4	4	3	3	4	2	5	5	5	5	4	5	123
5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	122
4	4	5	4	2	4	4	2	3	5	5	4	2	3	5	122
4	4	3	4	2	4	2	5	1	4	4	4	4	4	4	108
5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	131
5	5	5	3	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	4	130
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	111
5	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	94
5	5	2	1	3	4	1	2	4	3	4	5	5	2	5	96
4	1	1	4	4	4	2	5	5	5	5	3	3	3	3	98
4	4	4	4	3	3	3	5	2	5	5	5	4	4	3	109
3	1	1	1	3	4	2	1	5	1	5	3	3	2	1	78
4	5	5	3	5	5	2	5	1	5	5	4	4	4	5	116
2	2	2	3	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	112
4	1	3	1	3	3	1	5	3	3	4	3	4	3	5	100
5	4	5	4	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	124
4	5	5	4	3	4	2	3	2	5	5	5	5	5	5	117
3	3	3	3	1	5	1	5	1	4	4	4	4	4	4	98
5	1	5	5	1	3	1	4	1	4	3	4	4	5	5	104
4	5	3	4	5	4	2	5	1	3	3	3	4	5	5	110
3	1	1	2	1	2	1	3	1	4	5	5	5	5	5	89
4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	101
5	4	4	4	5	4	2	5	1	4	4	4	4	5	5	123
3	3	3	1	5	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	87
4	4	4	3	4	4	5	4	1	5	4	5	5	4	4	118
5	4	4	5	5	4	2	5	1	4	4	4	4	5	5	124

